

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Amelia Khansa
NIM : 2017401037**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Amelia Khansa

NIM : 2017401037

Jenjang : S-1

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **"Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan sanduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan,



Amelia Khansa
NIM. 2017401037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMA NEGERI 3
PURWOKERTO**

yang disusun oleh Amelia Khansa (2017401037) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 8 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh sidang dewan penguji skripsi.

Purwokerto, 17 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Nurkholis, S.Ag. M.S.I
NIP. 19711115 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang

Fajry Sub'haan Syah S., S.Pd., M.A.
NIP.19920507 202203 1 001

Penguji Utama

Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730512 200312 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Amelia Khansa

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Amelia Khansa
NIM : 2017401037
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3
Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 03 Oktober 2024
Pembimbing,

Dr. Nurkholis, M.S.I

NIP. 19711115 200312 1001

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

**Amelia Khansa
NIM. 2017401037**

ABSTRAK

Manajemen ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang diusahakan dan direncanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan bakat, minat, keterampilan siswa serta membentuk karakter dan keterampilan sosial yang tidak selalu diperoleh dari kurikulum reguler. Seni tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler seni tari, pelatih ekstrakurikuler seni tari dan anggota ekstrakurikuler seni tari. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, kemudian untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Pelatih merumuskan perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan kemudian dikonsultasikan kepada pembina, hasil perencanaan ini diberikan kepada waka kesiswaan untuk disetujui kepala sekolah, kemudian akan diputuskan dan dijadikan sebagai pedoman. Kedua, pengorganisasian, tahap pengorganisasian tidak dilakukan secara formal dan rinci, hanya ada pembina, pelatih dan koordinator ekstrakurikuler dari siswa yang aktif menginformasikan dan mengajak siswa-siswa lainnya untuk bergabung dan berlatih ekstrakurikuler seni tari. Ketiga, proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto dilaksanakan pada hari Rabu setelah pulang sekolah di ruang tari. Keempat, pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan memantau perkembangan skill siswa, mencari talenta baru dan menganalisa kesalahan untuk dievaluasi.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Seni Tari

EXTRACURRICULAR MANAGEMENT IN DANCE ARTS AT SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

**Amelia Khansa
NIM. 2017401037**

ABSTRACT

Extracurricular management is the entire process that is attempted and planned in an organized manner regarding school activities carried out outside class hours to develop students' talents, interests, skills and shape character and social skills that are not always obtained from the regular curriculum. The art of dance is the beauty of the forms of human body parts that move, rhythmically and have a harmonious spirit. This research aims to describe the management of dance extracurricular activities at SMA Negeri 3 Purwokerto. The research method uses qualitative descriptive research. The subjects of this research were the school principal, deputy principal for student affairs, dance extracurricular coach, dance extracurricular coach and dance extracurricular members. Data collection techniques were obtained through observation, interviews and documentation. In analyzing the data, researchers used data reduction methods, presenting data and drawing conclusions, then to test the validity of the data using triangulation techniques. The research results show that first, planning for dance extracurricular activities at SMA Negeri 3 Purwokerto is carried out at the beginning of each new school year. The coach formulates a plan that is tailored to the needs and then consults with the coach, the results of this plan are given to the head of student affairs for approval by the school principal, then it will be decided and used as a guideline. Second, organizing, the organizing stage is not carried out in a formal and detailed manner, there are only supervisors, trainers and extracurricular coordinators for students who actively inform and invite other students to join and practice extracurricular dance. Third, the process of implementing extracurricular dance activities at SMA Negeri 3 Purwokerto is carried out on Wednesdays after school in the dance room. Fourth, supervision of extracurricular activities with the aim of monitoring student skill development, looking for new talents and analyzing mistakes for evaluation.

Keywords: Management, Extracurricular, Dance Art

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan."

(QS. Al-Ma'idah: 2)¹



¹ QS. Al-Ma'idah: 2

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat dan karunia Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Waluyo dan Ibu Nuringgah Haryani selaku orang tua peneliti yang tiada henti memberi semangat, dukungan, nasehat, kasih sayang, doa yang tak pernah terputus, serta pengorbanan yang tak tergantikan.
2. Adik saya Zaki Al Maghribi dan Tri Dian Marsa yang selalu memberi semangat kepada peneliti.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta berkah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto” sebagai wujud tri darma perguruan tinggi, yang salah satunya yakni melakukan penelitian.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta kepada para umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi tugas akhir dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selanjutnya peneliti juga menyadari bahwa skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Sutrimo Purnomo, M.Pd Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. M. Ajib Hermawan, M.S.I Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI A angkatan 2020).
7. Dr. Nurkholis, M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta masukan kepada peneliti.
8. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto, bapak Joko Budi Santoso, S.Pd, M.Pd yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Segenap guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 3 Purwokerto yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan memberikan data-data dokumentasi.
11. Teman Seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2020 khususnya teman-teman MPI A.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik sangat diharapkan untuk terwujudnya karya yang lebih baik di masa yang akan datang.

Atas semua kekurangan dalam skripsi ini, penulis harapan kritik dan sarannya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 4 Oktober 2024



Amelia Khansa
NIM. 2017401037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Manajemen.....	12
1. Pengertian manajemen.....	12
2. Tujuan Manajemen.....	13
3. Fungsi Manajemen.....	14
4. Unsur-Unsur Manajemen.....	23
B. Ekstrakurikuler.....	25
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	25
2. Tujuan Ekstrakurikuler.....	27

3. Fungsi Ekstrakurikuler.....	27
4. Prinsip Ekstrakurikuler	28
5. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler.....	29
6. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	29
C. Seni Tari	30
1. Pengertian Seni Tari	30
2. Unsur Seni Tari.....	32
3. Fungsi Tari.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Objek dan Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Purwokerto	41
B. Hasil Penelitian.....	43
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Keterbatasan Penelitian	60
C. Saran-saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XLIII

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Siswa Keseluruhan.....	48
Tabel 4. 2 Daftar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari.....	49
Tabel 4. 3 Daftar Tari.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sikap Awal Tari	53
Gambar 4. 2 Kegiatan Ekstra Tari.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi.....	II
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	III
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Waka Kesiswaan	IV
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Pembina	V
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Pelatih.....	VI
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Anggota Ekstrakurikuler	VII
Lampiran 7	Jadwal Observasi.....	VIII
Lampiran 8	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	IX
Lampiran 9	Hasil Wawancara Waka Kesiswaan.....	XI
Lampiran 10	Hasil Wawancara Pembina	XIII
Lampiran 11	Hasil Wawancara Pelatih	XVI
Lampiran 12	Hasil Wawancara Anggota Ekstrakurikuler.....	XVIII
Lampiran 13	Hasil Dokumentasi Penelitian	XX
Lampiran 14	Struktur Organisasi Sekolah & Jumlah Peserta Didik	XXIII
Lampiran 15	Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	XXIV
Lampiran 16	Surat Rekomendasi Seminar Proposal	XXV
Lampiran 17	Surat Keterangan Seminar Proposal.....	XXVI
Lampiran 18	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi	XVII
Lampiran 19	Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	XXVIII
Lampiran 20	Sertifikat KKN	XXIX
Lampiran 21	Sertifikat BTA PPI	XXX
Lampiran 22	Sertifikat EPTUS.....	XXXI
Lampiran 23	Serifikat IQLA	XXXII
Lampiran 24	Sertifikat PKL	XXXIII
Lampiran 25	Permohonan Ijin Riset Individu	XXXIV
Lampiran 26	Surat Balasan Riset Skripsi	XXXV
Lampiran 27	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	XXXVI
Lampiran 28	Blangko Bimbingan Skripsi	XXXVII
Lampiran 29	Surat Rekomendasi Munaqasah Skripsi.....	XXXVIII
Lampiran 30	Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqasah Skripsi.....	XXXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan di suatu lembaga pendidikan akan tergantung pada unsur manajemen. Islam sangat memperhatikan pentingnya Manajemen, hal ini sesuai pesan sayyidina Ali ibn Thalib “*Al haqqu bila nidham yablibuhul bathil bin nidham*” yang artinya ”kebenaran yang tidak terorganisir atau tidak dikelola secara dengan rapi akan dihancurkan atau dikalahkan oleh kebathilan /kejahatan yang tersusun atau terorganisir secara rapi”. Berarti hakekat manajemen adalah mengatur atau mengelola agar menjadi lebih baik dan bermanfaat. Secara umum Manajemen diartikan proses mengatur dan mengelola suatu obyek baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

Menurut George R. Terry menjelaskan bahwa “manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain.” Oleh sebab itu maka berdasarkan pengertian tersebut, ada tiga hal, yang perlu diperhatikan dalam manajemen yaitu : Pertama, manajemen sebagai ilmu pengetahuan bahwa manajemen memerlukan ilmu pengetahuan. Kedua, manajemen sebagai seni dimana manajer harus memiliki seni atau keterampilan me-manage. Ketiga, manajemen sebagai profesi, bahwa manajer yang profesional bisa me-manage secara efektif dan efisien.³

Manajemen dalam artian luas yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Tercapainya tujuan secara efektif dan efisien dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang

² Muhammad Arsyam, S I Pd, and M Pd, ‘*Manajemen Pendidikan Islam (Bahan Ajar Mahasiswa)* Disusun Oleh Kota Makassar’, 2020.

³ Neri Wijayanti, ‘*Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*’ Jurnal Cerdik, 2023.

aktif, menyenangkan, dan peserta didik mampu mengembangkan potensinya. Manajemen pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan berupa proses pengelolaan dalam usaha kerjasama manusia yang tergabung pada organisasi pendidikan, supaya tercapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adanya manajemen yang baik sangat diperlukan oleh sekolah, dimana tujuan dari manajemen yang baik adalah ikut mendukung pembelajaran anak, meningkatkan kompetensi guru serta meningkatkan mutu sekolah. Salah satu manajemen yang dibutuhkan dan sangat penting di sekolah adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler.⁴ Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan”. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁵

Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya di sekolah-sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sekolah masing-masing, karena di setiap sekolah di masing-masing daerah memiliki banyak perbedaan, baik perbedaan budaya, normanorma yang berlaku, kebutuhan masyarakat terhadap produk

⁴Adelia Nurjannah, Luh Putu, and Indah Budyawati, ‘*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di Tk Kartika Iv-73 Kecamatan Sumpalsari*’, 2.2, 59–66.

⁵Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

pendidikan dan sebagainya. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dapat melaksanakan bentuk-bentuk kegiatan yang memang cocok dan dibutuhkan oleh siswa dan masyarakat sekitar.⁶

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa adalah seni tari. Tari merupakan alat ekspresi atau pun sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain (penonton/penikmat). Sebagai alat ekspresi, tari mampu menciptakan untaian gerak yang dapat membuat penikmatnya peka terhadap sesuatu yang ada dan terjadi di sekitarnya. Lebih lanjut mengemukakan bahwa tari adalah sebuah ungkapan, pernyataan, dan ekspresi dalam gerak yang memuat komentar-komentar mengenai realitas kehidupan yang bisa merasuk di benak penikmatnya setelah pertunjukan selesai. Oleh karena itu, menari atau menonton tari juga dapat memberikan pengalaman yang sangat berguna untuk memperkaya perkembangan dan pertumbuhan seseorang.⁷

Tari adalah salah satu pernyataan budaya. Dalam hubungan ini, beberapa ahli mengemukakan pengertian tari sebagai berikut.

1. Pangeran Soerjodiningrat mengatakan bahwa tari adalah gerak seluruh tubuh disertai bunyian (gamelan) diatur menurut irama lagunya, gending, ekspresi muka. disertai dengan isi dan makna tarinya.
2. Corie Hartong mengatakan bahwa tari adalah gerak ritmis dari tubuh sebagai media di dalam ruang.
3. Soedarsono berpendapat bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak ritmis yang indah.
4. Kemaladvi Chattopadhyaya mengemukakan bahwa tari adalah gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama kelamaan nampak mengarah kepada

⁶ Mobonggi, Arten, Ruwiah A. Buhungo, and Fradita Bonde. "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Educator: Directory Of Elementary Education Journal* 2.1 (2021): 23-42.

⁷ Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler, 'Seni Tari Sebagai Muatan Lokal: Sebuah Alternatif (The Art of Dancing as an Alternative in Local Content Curriculum)'

bentuk-bentuk tertentu.⁸

Ekstrakurikuler seni tari memiliki keunikan tersendiri sebagai sarana pelestarian budaya, terutama dalam hal memperkenalkan, melestarikan dan mengembangkan warisan seni tradisional. Berikut ini beberapa keunikan ekstrakurikuler seni tari:

1. Penanaman nilai budaya lokal, kegiatan seni tari mengajarkan siswa tentang tarian tradisional yang menjadi warisan budaya lokal. Melalui latihan dan pementasan, siswa dapat memahami makna filosofis, sejarah, dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap gerakan tari. Ini menjadi cara efektif untuk melestarikan budaya lokal ditengah perkembangan zaman.
2. Pengembangan kreativitas dalam inovasi, meski fokusnya pada pelestarian budaya, kegiatan ini juga membuka ruang untuk kreativitas. Siswa dapat menggabungkan unsur tari tradisional dengan tari modern, menciptakan inovasi tanpa meninggalkan akar budaya.
3. Peningkatan identitas budaya, terlibat dalam seni tari tradisional membantu siswa dalam memahami dan bangga akan identitas budaya mereka. Hal ini penting di era globalisasi, dimana generasi muda sering kali dipengaruhi oleh budaya luar.⁹

Manajemen ekstrakurikuler seni tari sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan efisien dan efektif. Manajemen yang baik dapat membantu mengidentifikasi tujuan, sumber daya yang dibutuhkan, pemilihan kurikulum ekstrakurikuler yang sesuai, pengelolaan waktu, penilaian program siswa dan pemberian dukungan terhadap guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan.

⁸ Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler, 'Seni Tari Sebagai Muatan Lokal: Sebuah Alternatif (The Art of Dancing as an Alternative in Local Content Curriculum)'

⁹ Julionita, N. K., & Karja, I. W. (2024). *Pembelajaran Seni Tari Sigehe Pengunten Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Kepribadian Siswa*. Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia, 4(2), 201-209.

Program ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan di beberapa sekolah menengah atas salah satunya di SMA Negeri 3 Purwokerto. Ekstrakurikuler seni tari di sekolah ini sebagai suatu wadah untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik. Maka dari itu SMA ini memerlukan manajemen ekstrakurikuler yang baik agar kegiatan yang dilaksanakan dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 Januari 2024 dengan Ibu Wahyu selaku guru pembina ekstrakurikuler, beliau mengatakan bahwa perencanaan yang meliputi rekrutmen anggota ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan ketika MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah), untuk pengorganisasian ekstrakurikuler seni tari setiap semester ganjil. Ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan setiap hari Rabu setelah mata pelajaran selesai yakni pukul 13.30-15.00 WIB.¹⁰

Ketertarikan peneliti dalam mengangkat tema ini adalah agar dapat dijadikan suatu pedoman dalam perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler seni tari. Apalagi seperti yang kita tahu bahwa ekstrakurikuler seni tari dalam lingkup sekolah menengah atas cenderung vakum dan tidak berkembang.

B. Definisi Konseptual

1. Manajemen

Kata manajemen secara etimologis berasal dari bahasa latin, manus + agere. Manus berarti tangan, sedangkan agere berarti melakukan. Disatukan menjadi kata kerja Managere yang berarti menangani. Dalam bahasa Inggris “*to manage*” diartikan dengan mengatur, mengurus dan orang yang melakukan kegiatannya disebut manager.¹¹ Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang

¹⁰ Wawancara dengan Bu Wahyu selaku guru pembina ekstrakurikuler seni tari Pada tanggal 22 Januari 2024.

¹¹ Sri Winarsih, *Manajemen Keuangan dan Kinerja Organisasi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*, Jurnal Kependidikan, Vol. 8, No. 2, 2020

melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹²

2. Ekstrakurikuler Seni Tari

Ekstrakurikuler merupakan serangkaian aktivitas yang bersifat opsional dan dilaksanakan di luar program pendidikan formal. Kegiatan ini tidak termasuk dalam kurikulum inti, namun memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya di berbagai bidang.¹³ Seni Tari adalah sebuah seni yang menggunakan lambang-lambang gerak tubuh manusia secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran suatu gerak tari.¹⁴ Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan.

Jadi ekstrakurikuler seni tari merupakan serangkaian kegiatan diluar kurikulum inti dan dilaksanakan diluar pendidikan formal yang didalamnya menggunakan gerak manusia secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu.

3. SMA Negeri 3 Purwokerto

SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan sekolah menengah atas yang beralamatkan di Desa Karangsalam, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Sekolah ini didirikan pada tahun 1989. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 sangat lengkap dan aktif, salah satunya ekstrakurikuler seni tari. Ekstrakurikuler Seni tari di SMA Negeri 3 didirikan pada tahun 1993. Di era ekstrakurikuler seni tari dalam lingkup sekolah menengah atas cenderung vakum dan tidak berkembang SMA

¹² Terry, G.R dan Rue, L.W., *Principles of Management. Dasar-Dasar Manajemen.* (alih bahasa: G.A. Ticoalu), Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. Ke-11

¹³ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 287

¹⁴ Purwatiningsih dan Ninik Harini, *Pendidikan Seni Tari-Drama di TK-SD*, (Malang Universitas Negeri Malang, 2004) hlm. 24

Negeri 3 Purwokerto tetap aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Dari beberapa definisi konseptual tersebut maka peneliti angkat judul skripsi “Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto” merupakan suatu proses pengelolaan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang diharapkan dapat membentuk keterampilan siswa di bidang seni tari serta pelestarian budaya lokal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Proses Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler seni tari dalam mendukung program kurikulum merdeka.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai manajemen ekstrakurikuler seni tari dan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat di dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

2) Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi guru pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto dalam memajemen kegiatan ekstrakurikuler tari.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi cara siswa untuk meningkatkan minat dan bakatnya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau rujukan dalam penyusunan penelitian selanjutnya mengenai manajemen ekstrakurikuler seni tari.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang pernah diteliti sebelumnya. Peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

Pertama, Jurnal Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen” yang ditulis oleh Sudadi, Yusron Masduki dan Rafita Purnama Sari pada tahun 2020 dengan hasil penelitian Dalam aspek pelaksanaan, SMK Negeri 1 Kebumen memuat susunan organisasi, pembagian tugas, sarana dan prasarana, dan sumber dana, demikian itu telah diatur dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Persamaan yang dimiliki oleh jurnal ini dan peneliti yakni kesamaan pada Manajemen Ekstrakurikuler. Namun dalam penelitian ini hanya membahas mengenai Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat, sementara peneliti menganalisis Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari. Perbedaan yang dimiliki dalam jurnal ini yaitu membahas tentang semua

ekstrakurikuler yang ada di sekolah sedangkan peneliti hanya membahas ekstrakurikuler seni tari.¹⁵

Kedua, Jurnal “ Manajemen Ekstrakurikuler Rohis di Sekolah Menengah Atas (SMA) Palembang” yang ditulis Asri Arumsari, Muh Misdar dan Yulia Tri Samiha pada tahun 2020 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program keagamaan rohis di Sekolah Menengah Atas (SMA) unggulan Palembang ketiga sekolah melakukan perencanaan di awal tahun ajaran baru tiap tahunnya untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Pengorganisasian, semua anggota mentoring dan pembina selalu bekerja sama saling membantu dalam kegiatan mentoring. Pelaksanaan, kegiatan mentoring dilakukan di luar kegiatan belajar mengajar siswa. Pengawasan, dari ketiga sekolah pembina melakukan pengawasan tidak secara berkala dan waktunya tidak menentu, kapan saja pembina bisa melakukan pengawasan. Persamaan yang dimiliki oleh jurnal ini dan peneliti yakni kesamaan pada manajemen ekstrakurikuler. Perbedaan pada penelitian ini hanya membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler rohis, sementara peneliti menganalisis manajemen ekstrakurikuler seni tari.¹⁶

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Nisrina Nur ‘Aini pada tahun 2018 dengan judul “ Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Sebagai Sarana Membentuk Karakter Pemimpin Islami Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sumbang Tahun Pelajaran 2018/2019” dengan hasil penelitian yang menunjukkan cara meningkatkan manajemen ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai sarana membentuk karakter pemimpin Islami adalah: 1) Perencanaan yang meliputi tujuan kegiatan, sasaran kegiatan, materi kegiatan, penyediaan fasilitas, proses pembentukan karakter pemimpin Islami 2) Pengorganisasian yang meliputi penunjukkan Pembina, seleksi pengurus 3) Pelaksanaan yang meliputi

¹⁵Yusron Masduki, ‘*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di Smk Negeri 1 Kebumen*’, 4.2 (2020), 154–78.

¹⁶Asri Arumsari, Muh Misdar, and Yulia Tri Samiha, ‘*Manajemen Ekstrakurikuler Rohis Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Palembang*’, *Edukasi*, 2 (2020), 27–38.

pengarahan kegiatan 4) Pengawasan yang berupa pengendalian kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan penelitian Nisrina dengan penelitian yakni manajemen ekstrakurikuler. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu skripsi yang ditulis oleh peneliti membahas tentang manajemen ekstrakurikuler hizbul wathan sedangkan peneliti membahas tentang manajemen ekstrakurikuler seni tari.¹⁷

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Ayu Sundari pada 2021 dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa” dengan hasil 1) manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto meliputi, pertama perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru, kedua pengorganisasian dilakukan oleh para guru pembina ekstrakurikuler dengan cara pemberian tugas bagi pembina yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Ketiga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, keempat pengawasan dilakukan dengan adanya presensi kehadiran guru pembina dan siswa. (2) Prestasi non akademik siswa setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler sudah baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan baik dan lancar, adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto dapat meraih prestasi, baik yang dilaksanakan dalam tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Persamaan penelitian Ayu Sundari dengan penelitian yakni manajemen ekstrakurikuler, perbedaannya yaitu jurnal ini membahas tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, sedangkan peneliti akan berfokus pada manajemen ekstrakurikuler seni tari yang peneliti teliti.¹⁸

¹⁷ Nisrina Nur ‘Aini, *Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Sebagai Sarana Membentuk Karakter Pemimpin Islami Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sumbang Tahun Pelajaran 2018/2019*, Purwokerto, 2018

¹⁸ Ayu Sundari, ‘*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa*’, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 1–8.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Untuk mempermudah penyusunan maka proposal ini dibagi menjadi tiga bagian:

Bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat landasan teori yang membahas tentang manajemen (pengertian, fungsi, unsur manajemen), Ekstrakurikuler (pengertian, tujuan fungsi, prinsip, manfaat, jenis ekstrakurikuler), dan Seni tari (pengertian, unsur, fungsi seni tari).

Bab III merupakan metode penelitian meliputi jenis penelitian, setting penelitian (lokasi dan waktu penelitian), subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data tentang manajemen ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian manajemen

Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari kata *management*. Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berlatih kuda dalam melangkah kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan yakni kegiatan pikir (*mind*) dan kegiatan tindak laku (*action*). G.R Terry mendefinisikan manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Prosesnya yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sementara itu, Sondang P. Siagian mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.¹⁹

Suatu organisasi dalam pelaksanaannya tentunya memerlukan tahapan pengambilan keputusan, pengkoordinasian aktivitas, penanganan manusia, serta dilakukannya pembagian tugas yang mengarah kepada sasaran kelompok. Semuanya ini merupakan aktivitas manajemen sebagai langkah penting untuk dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan sistematis. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama. Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena, manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi

¹⁹ Imron, A. *Manajemen pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2023

karena, manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi, manajer dan para profesionalnya dituntun oleh suatu kode etik. Sifat khusus yang utama manajemen adalah integrasi dan penerapan ilmu serta pendekatan analisis yang dikembangkan oleh banyak disiplin ilmu.²⁰

Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel Manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.²¹ Demikian pula dengan James A.F. Stoner yang mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan menggunakan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²²

Pengertian manajemen menurut Al-Qur'an disebut dengan kata *dabbara* (mengatur) seperti firman Allah SWT QS. As-Sajdah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِثْلَهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

”Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” Dari teks ayat di atas, jelas bahwa Allah SWT adalah pengelola alam (al-Mudabbir). Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti keagungan Allah SWT yang menguasai alam. Tetapi karena Allah SWT menjadikan umat manusia sebagai khalifah-Nya di muka bumi, maka mereka harus mengatur dan menguasainya dengan sebaik-baiknya, sebagaimana yang Allah lakukan di alam semesta ini.²³

2. Tujuan Manajemen

Secara umum manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek organisasi berjalan dengan baik sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.²⁴ Menurut T. Hani Handoko, tujuan

²⁰ Mustari, Muhamad, and M. Taufiq Rahman. "Manajemen pendidikan." (2014).

²¹ AM Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, PT. Prenhallindo, Jakarta, hlm. 6.

²² James A.F. Stoner, *Manajemen, Prantice/ HallInternational, Inc.*, Englewood Cliffs, New York, 1982, hlm. 8.

²³ M. Fikri Haikal, *Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, Journal on Education, Volume 05, No. 04, 2023, hlm. 116

²⁴ Andi Prastowo, *Manajemen Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 27.

manajemen dalam sebuah organisasi memiliki tiga aspek penting, antara lain:

- a. Pertama, manajemen berfungsi sebagai sarana untuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan organisasi.
- b. Kedua, manajemen berperan dalam menjaga keseimbangan di dalam organisasi, mengingat organisasi terdiri dari individu-individu dengan latar belakang dan pandangan yang beragam. Tanpa pengelolaan yang baik, perbedaan ini berpotensi menimbulkan konflik.
- c. Ketiga, manajemen diperlukan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya, sehingga organisasi dapat mengoptimalkan proses kerja dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁵

3. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen ini dikenal dan dipelajari oleh semua program yang menelaah masalah manajemen. Kejelasan tentang apa pengertiannya, mengapa perlu adanya fungsi-fungsi, dan bagaimana implementasi fungsi-fungsi tersebut, kiranya perlu dipahami oleh semua orang yang terlibat dalam manajemen. Menurut Sondang P. Siagian fungsi-fungsi manajemen mencakup:

- a. Perencanaan (*Planning*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

²⁵ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 3

- c. Penggerakan (*Motivating*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
- d. Pengawasan (*Controlling*) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
- e. Penilaian (*Evaluation*) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Defenisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.²⁶

Adapun penjelasan dari masing-masing fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Rencana-rencana dibutuhkan untuk memberikan kepada organisasi tujuan-tujuannya dan menetapkan prosedur terbaik untuk pencapaian tujuan-tujuan itu. Disamping itu, rencana memungkinkan:

- a) Organisasi bisa memperoleh dan mengikat sumber daya-sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan.
- b) Para anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang konsisten dengan berbagai tujuan dan prosedur terpilih, dan
- c) Kemajuan dapat terus dimonitor dan diukur, sehingga tindakan korektif dapat diambil bila tingkat kemajuan tidak memuaskan.

Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan,

²⁶ Malayu S. P Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet. IX; Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 3.

proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar, yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi.²⁷

Perencanaan yang baik memiliki syarat-syarat seperti dibawah ini:

- a) Merumuskan dahulu masalah yang akan direncanakan se jelas-jelasnya
- b) Perencanaan harus didasarkan pada informasi, data, dan fakta.
- c) Menetapkan beberapa alternatif dan premises-nya.
- d) Putuskanlah suatu keputusan yang menjadi rencana.

Syarat-syarat rencana yang baik, yaitu:

- a) Rencana harus mempunyai tujuan yang jelas, objektif, rasional, dan cukup menantang untuk diperjuangkan.
- b) Rencana harus mudah dipahami dan penafsirannya hanya satu.
- c) Rencana harus dapat dipakai sebagai pedoman untuk bertindak ekonomis rasional.
- d) Rencana harus menjadi dasar dan alat untuk pengendalian semua tindakan.
- e) Rencana harus dapat dikerjakan oleh sekelompok orang.
- f) Rencana harus menunjukkan urutan-urutan dan waktu pekerjaan.
- g) Rencana harus fleksibel, tetapi tidak mengubah tujuan.
- h) Rencana harus berkesinambungan.
- i) Rencana harus meliputi semua tindakan yang akan dilakukan.
- j) Rencana harus berimbang artinya pemberian tugas harus seimbang dengan penyediaan fasilitas.
- k) Dalam rencana tidak boleh ada pertentangan antardepartemen, hendaknya saling mendukung untuk tercapainya tujuan.
- l) Rencana harus sensitif terhadap situasi, sehingga terbuka kemungkinan untuk mengubah teknik pelaksanaannya tanpa mengalami perubahan pada tujuannya.

²⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2016) hlm. 23

m) Rencana harus ditetapkan dan diimplementasikan atas hasil analisis data, informasi, dan fakta²⁸

Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap berikut ini :

- Tahap 1 : Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.
- Tahap 2 : Merumuskan keadaan saat ini.
- Tahap 3 : Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.
- Tahap 4 : Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Perencanaan mempunyai banyak manfaat. Sebagai contoh, perencanaan

- a) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan;
- b) Membantu dalam kristalisasi penyesuaian pada masalah-masalah utama;
- c) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas;
- d) Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat;
- e) Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi;
- f) Memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi;
- g) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami;
- h) Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti;
- i) Menghemat waktu, usaha, dan dana.

Perencanaan juga mempunyai beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut:

- a) Pekerjaan yang tercakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata;

²⁸ Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 110-111.

- b) Perencanaan cenderung menunda kegiatan;
- c) Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovasi;
- d) Kadang-kadang hasil yang paling baik didapatkan oleh penyelesaian situasi individual dan penanganan setiap masalah pada saat masalah tersebut terjadi ; dan
- e) Ada rencana-rencana yang diikuti cara-cara yang tidak konsisten.²⁹

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang mengikuti perencanaan (*planing*). Pengorganisasian adalah fungsi dimana sinkronisasi dan kombinasi sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya modal atau keuangan digabungkan menjadi satu, untuk mencapai tujuan dari organisasi atau kelompok. Pengorganisasian membantu dalam pencapaian dari tujuan organisasi atau kelompok. Menurut chestrr barnard “pengorganisasian adalah dimana kekhawatiran mampu mendefinisikan posisi dan peran, pekerjaan terkait dan koordinasi antara otoritas dan tanggung jawab”. Oleh karena itu manajer harus selalu mengatur untuk mendapatkan hasil. Sedangkan menurut Daft Richard, pengorganisasian merupakan sebuah kegiatan pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan strategis.

Hal pokok yang perlu diperhatikan dari pengorganisasian :

- a. Menentukan arah dan sasaran satuan organisasi.
- b. Menganalisa beban kerja masing-masing satuan organisasi.
- c. Membuat job description (uraian pekerjaan).
- d. Menentukan seseorang atau karyawan yang berdasarkan atas pertimbangan arah dan sasaran, beban kerja, dan uraian kerja dari masing-masing satuan organisasi.³⁰

²⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2016) hlm. 79-81.

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber dayasumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatankegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal atau organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur berikut ini :

- a. Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logik dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.
- c. Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmoni. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi

³⁰ Sarinah & mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2017), hlm. 42-43.

menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidakefisienan dan konflik-konflik yang merusak.³¹

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan upaya manajemen untuk mengerahkan dan memanfaatkan semua sumber daya pendidikan yang ada demi tercapainya tujuan pendidikan. Pelaksanaan merupakan kegiatan mewujudkan 'rencana' ke dalam 'tindakan nyata' supaya tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Rencana pendidikan yang sudah disusun hanya akan bernilai dan berdaya guna apabila dilaksanakan secara efektif dan efisien. Penegasan tersebut mengisyaratkan bahwa berkualitas-tidaknya sebuah pekerjaan atau kegiatan pendidikan tidak pertama-tama terletak pada kualitas perencanaan tetapi pada kualitas pelaksanaan kegiatan yang prosesnya dimulai sejak perencanaan.³²

Menurut G.R.Terry, pengarahan atau pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk membimbing, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberikan tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan. Pelaksanaan ini dapat dilakukan dengan cara persuasif atau bujukan dan instruktif, tergantung cara mana yang paling efektif. Pelaksanaan disebut efektif, jika dipersiapkan dan dikerjakan dengan baik serta benar.³³

³¹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2016) 167-169.

³² Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015) hlm. 29-36.

³³ Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)hlm. 183-184.

4) Pengawasan

T. Hani Handoko mengemukakan definisi pengawasan yang didalamnya memuat unsur esensial proses pengawasan, bahwa: “pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan, dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.”³⁴

Dengan demikian, pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apabila terjadi penyimpangan dimana letak penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya. Selanjutnya dikemukakan pula oleh T. Hani Handoko bahwa proses pengawasan memiliki 5 tahapan, yaitu:

- a. Penetapan standar pelaksanaan
- b. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan-kegiatan
- c. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata
- d. Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan penyimpangan
- e. Pengambilan tindakan koreksi, bila diperlukan.³⁵

Sebagai suatu pengendalian manajemen yang bebas dalam menyelesaikan tanggung jawabnya secara efektif maka fungsi pengawasan adalah :

³⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2016) hlm. 27

³⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016) hlm. 28

- a. Menilai apakah pengendalian manajemen telah cukup memadai dan dilaksanakan secara efektif.
- b. Menilai apakah laporan yang dihasilkan telah menggambarkan kegiatan yang sebenarnya secara cermat dan tepat.
- c. Menilai apakah setiap unit telah melakukan kebijaksanaan dan prosedur yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Meneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efisien.
- e. Meneliti apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efektif yaitu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁶

Dengan demikian fungsi pengawasan adalah membantu seluruh manajemen dalam menyelesaikan tanggung jawabnya secara efektif dengan melaksanakan analisa, penelitian, rekomendasi dan penyampaian laporan mengenai kegiatan laporan yang diperiksa.

Stoner mengemukakan bahwa pengawasan yang efektif itu haruslah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Ketetapan
- b. Sesuai waktu
- c. Objektif dan kompherensif
- d. Fokus pada titik pengawasan strategis
- e. Realistis secara ekonomis
- f. Realistis secara organisatoris
- g. Terkoordinasi dengan aliran kerja organisasi
- h. Luwes
- i. Prespektif dan opersional
- j. Dapat diterima para anggota organisasi.³⁷

Sistem pengawasan yang efektif itu seharusnya mendukung strategis dan memfokuskan diri pada apa yang harus dilakukan,

³⁶ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang : CV. Cita Intrans Selaras, 2017), h.31

³⁷ Rusi R.A, dkk, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Jakarta Selatan : Polimedia Publishing, 2019), h. 6

tidak saja pada usaha pengukuran. Pokok perhatian ada pada kegiatan yang penting bagi tercapainya tujuan organisasi. Sistem pengawasan yang efektif memberikan informasi yang cukup bagi para pengambil keputusan, artinya informasi yang mudah dimengerti, padat. Sistem pengawasan harus dapat mengakomodasi situasi yang unik atau yang berubah-ubah. Sistem pengawasan harus pula dapat mengakomodasikan kapasitas seseorang untuk mengawasi dirinya sendiri. Yang penting harus saling percaya, komunikasi, dan partisipasi pihak-pihak yang berkepentingan.³⁸

4. Unsur-Unsur Manajemen

Sedangkan unsur-unsur manajemen itu terdiri dari men, methods, materials, machines, and market disingkat 6M.

- a. *Men* yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/pelaksana. Manusia dalam eksistensinya sebagai obyek formal memang sangat beragam. Manusia yang satu berbeda dengan lainnya, baik dalam hal berpikir, tingkah laku, sikap, perasaan, maupun gerak-geriknya.
- b. *Money* yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Uang dalam ilmu ekonomi tradisional didefinisikan sebagai alat tukar yang dapat diterima secara umum. Alat tukar itu dapat berupa benda apapun yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa. Dalam ilmu ekonomi modern, uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran hutang.
- c. *Methods* yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan. Metode dalam ilmu manajemen bertumpu pada cara-cara ilmiah dalam menyelesaikan sesuatu. Cara ilmiah berarti kegiatan

³⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2016) hlm. 357-367.

yang dilakukan didasarkan pada keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti cara-cara yang digunakan masuk akal, sehingga dapat diterima oleh nalar manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati dan terukur. Sistematis berarti cara-cara yang dilakukan dalam mengelola memiliki pola sebab akibat dan perencanaan yang logis.

- d. *Materials* yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Tanpa material, produksi tidak mungkin dapat menghasilkan barang jadi atau produk akhir yang diinginkan. Pada sistem produksi, material merupakan masukan atau input yang digunakan untuk diolah menjadi barang jadi. Material yang dimaksudkan disini dapat berupa bahan mentah ataupun bahan yang telah diproses sebelum digunakan untuk proses produksi lebih lanjut.
- e. *Machines* yaitu mesin-mesin/alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan. Dengan adanya mesin maka proses produksi atau kegiatan yang terkait dengan tujuan organisasi akan lebih efisien. Istilah mesin biasanya menunjuk kebagian yang bekerja Bersama untuk melakukan kerja. Biasanya alat-alat ini mengurangi intensitas kerja yang dilakukan. Mesin merupakan suatu fasilitas yang mutlak diperlukan perusahaan manufaktur dalam berproduksi. Dengan menggunakan mesin perusahaan dapat menekan tingkat kegagalan produk dan dapat meningkatkan standar kualitas serta dapat mencapai ketepatan waktu dalam menyelesaikan produknya sesuai dengan permintaan pelanggan dan penggunaan bahan baku akan lebih efisien karena dapat lebih terkontrol penggunaannya
- f. *Market* yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa yang dihasilkan. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis,

lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.³⁹

B. Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Ekstra adalah tambahan diluar yang resmi, sedangkan kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Percy E. Burrup dalam bukunya “*Modern High School Administration*” mengemukakan pendapat nya bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah: “*Variously referred to as extracurricular, co curricular, or out school activities they are perhaps bestdescribed as extra class Or simply student activities*”. Yang artinya bermacam-macam kegiatan, seperti: ekstrakurikuler, atau kegiatan-kegiatan di luar sekolah. kegiatan-kegiatan itu lebih baik digambarkan sebagai kegiatan-kegiatan siswa.⁴⁰

Ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang dilaksanakan di bawah tanggungjawab dan bimbingan sekolah. Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar

³⁹ Gandung, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja Dan Prilaku Berorganisasi* (Vol. 1). CV. AA. RIZKY.

⁴⁰ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development.*, 46

kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.⁴¹

Uzer Usman & Lilis Setiawati menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam belajar mengajar wajib yang bertujuan memperluas wawasan dan pengetahuan yang telah dimiliki dalam proses belajar mengajar selama di sekolah.⁴²

Menurut SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/c/Kep/1992 Berdasarkan SK tersebut dirumuskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik disekolah ataupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyangkut bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁴³

Berdasarkan paparan tersebut, maka kegiatan ekstrakurikuler sebagai sumber untuk memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap serta nilai-nilai yang akan dimiliki oleh para peserta didik, maka kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas menjadi salah satu ruang untuk membantu dalam kepentingan pendidikan. Berdasarkan pendapat dari para ahli, maka dapat dianalisis bahwa ekstrakurikuler mengandung beberapa konsep. Konsep yang pertama adalah ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran. Terdapat dua katagori ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan ekstrakurikuler yang bersifat pilihan. Konsep yang kedua kegiatan ekstrakurikuler adalah potensi, bakat, dan minat. Kegiatan ekstrakurikuler dijalankan sebagai

⁴¹ Permendikbud, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, institusi sekolah.*

⁴² Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.2006.

⁴³ Amirzan, M. Y. *Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri.* Jurnal Sosial Humaniora Sigli, 2(1), 79-87.2019

wadah untuk menampung potensi, bakat, dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Sekolah memberdayakan potensi, bakat dan minat yang ada dalam diri peserta didik di luar mata pelajaran intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di bawah pengawasan sekolah.

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyebutkan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.⁴⁴

3. Fungsi Ekstrakurikuler

Beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler di Satuan Pendidikan meliputi aspek pengembangan, sosial, rekreatif, serta persiapan karir. Fungsi-fungsi ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013.

- a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, perkembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas

⁴⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013.

pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

- c. Fungsi rekreatif, yakni kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.⁴⁵

4. Prinsip Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip yang sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan dan memberikan manfaat optimal bagi peserta didik, berikut adalah prinsip ekstrakurikuler:

- a. Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- c. Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- d. Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- e. Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun

⁴⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013.

menyemangatkan peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.

- f. Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.⁴⁶

5. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti memberikan dampak positif pada perkembangan peserta didik yang masih remaja, terutama dalam hal prestasi akademik, kompetensi psikologis, dan kompetensi sosial. Masa remaja merupakan fase yang sangat rentan terhadap risiko seperti putus sekolah, kriminalitas, penyalahgunaan narkoba, serta berbagai gangguan psikologis, dibandingkan dengan fase kehidupan lainnya. Untuk mencapai kesuksesan di sekolah dan kehidupan lainnya, remaja membutuhkan rasa percaya diri, dukungan, kesempatan untuk membangun identitas diri, serta keterlibatan dalam pengalaman yang dapat mengembangkan kompetensi dan harga diri mereka.⁴⁷

6. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk:

- a. Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya;
- b. Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;

⁴⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013.

⁴⁷ Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 142.

- c. Latihan/ olah bakat/ prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya; atau⁴⁸

C. Seni Tari

1. Pengertian Seni Tari

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu, dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya dan sebagainya. Menurut Suhaya seni merupakan istilah yang identik dengan keindahan, kesenangan, dan rekreasi. Saat kita mendengar kata seni maka yang muncul dalam benak kita adalah suatu karya seni entah berupa benda, music, bangunan, lukisan atau benda-benda indah lainnya yang dihasilkan oleh seorang seniman yang tentunya sangat berbakat dan memiliki kreativitas yang tinggi. Menurut Arisyanto hasil belajar menari mempunyai nilai keuntungan dari hanya sekedar mempertunjukan ketrampilan menari siswa dan ditonton banyak orang. Belajar menari untuk tujuan pendidikan bukanlah untuk menjadi penari atau artis, tetapi lebih bertujuan untuk pembentukan karakter, mengembangkan kreativitas dan multi kecerdasan. Melalui pendidikan seni, berbagai kemampuan dasar manusia seperti fisik, perseptual, pikir, emosional, kreativitas, sosial, dan estetika dapat dikembangkan. Berkreasi seni tari dapat mengembangkan kompetensi dasar motorik halus yang sesuai dengan masa-masa perkembangan yang bersifat polos, unik, kreatif, spontanitas, dan dinamis.⁴⁹

Pangeran Suryodiningrat (ahli tari Jawa) mengemukakan tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu.

⁴⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013.

⁴⁹ Vandayanti, A., Rasiman, R., & Untari, M. F. A. (2019). *Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari ditinjau dari Peserta Didik dan Orangtua*. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 176-185.

Kemudian Corrie Hartong mengemukakan tari adalah gerakan yang diberi bentuk dalam ruang.⁵⁰

Tari merupakan ekspresi jiwa yang media ungkapannya adalah gerak tubuh. Gerak yang digunakan untuk mengekspresikan isi hati merupakan gerak yang sudah diolah sehingga sesuai dengan tema, maksud dan tujuan atau isi tarian. Melihat gerak sebagai media ungkap dalam menari berarti dapat dikatakan bahwa menari sudah pasti bergerak, tetapi setiap yang bergerak belum tentu menari.⁵¹

Menurut Kussudiardjo Seni tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa yang harmonis. Dari bentuk, gerak, irama, dan perasaan atau jiwa lahir kekuatan jiwa manusia yang selaras menjadi bentuk yang indah. Manusia bernafas dengan suatu irama. Setiap kegiatan dengan menggunakan fisik selalu menggunakan gerak yang berirama. Anak-anak bila mendengar suara yang berirama akan refleks atau spontan menggerakkan anggota badannya.

Menurut suryobrongto Jiwa manusia terkait dengan irama dan gerak. Seni tari terdiri dari elemen-elemen gerak, irama, jiwa dan harmoni itu sesuai dengan keinginan manusia, oleh karenanya seni tari menjadi kebutuhan hidup manusia. Tari-tarian yang berkembang pada suatu daerah merupakan hasil dari ekspresi jiwa masyarakat pendukungnya, oleh karena itu bentuk dan gaya tarinya mencerminkan kehidupan masyarakat daerah tersebut. Begitu juga seni tari yang terdapat di setiap daerah di Indonesia. Keunikan dan keragaman gerak tari daerah di Indonesia mencerminkan keragaman sosial dan budaya.⁵²

⁵⁰ Fuji Astuti, *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana,2016),h.5

⁵¹ Angraini, F., Yuliasma, Y., & Iriani, Z. (2018). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang*. Jurnal Sendratasik, 7(3), 73-80.

⁵² Fitria, H. A. (2017). *Pengaruh pelatihan seni tari terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa SDN Kauman 1 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

2. Unsur Seni Tari

Elemen dasar dalam tari adalah gerak. Gerak muncul karena adanya kerja sama antara berbagai fungsi tubuh, seperti otak yang memberi perintah melalui syaraf motoric untuk menggerakkan otot-otot jari, mata, tangan, kepala dan kaki. Dalam sebuah tarian, tubuh, gerak, dan komposisi tari merupakan unsur yang tak terpisahkan.

Dalam sebuah tarian terdapat unsur-unsur yang membangunnya, yakni wiraga wirama dan wirasa.

a. Wiraga

Kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan bahwa wiraga adalah dasar wujud lahiriah badan beserta anggota badan yang disertai ketrampilan gerakannya. Wiraga mencakup seluruh pelaksanaan gerak tari yang meliputi sikap gerak, deg, penggunaan dan pengaturan tenaga dalam bergerak pada saat menari. Wiraga berasal dari 2 kata yaitu wi dan raga. Wi dalam bahasa jawa memiliki arti linuwih sedangkan raga yang berarti tubuh. Linuwih disini dalam artian melebihi yang lain atau memiliki kualitas yang lebih dari pada lainnya, sedangkan tubuh yang dimaksudkan disini yaitu ketubuhan seorang penari. Wiraga merupakan ketubuhan seorang penari dalam mencapai kualitas yang handal. Wiraga berkaitan dengan seluruh aspek gerak tari, dari sikap dasar tari, tenaga yang digunakan hingga seluruh kesatuan penggunaan unsur dan motif gerak dalam tarian.

b. Wirama

Wirama dalam kamus Baoesastra Djawa oleh Prawiro Atmaja adalah kendo kencengen panaboehing gamelan (gending) utawa pratingkah kang mawa lara. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa wirama merupakan keselarasan antara iringan dengan gerak tarinya. Wirama merupakan aspek yang berkaitan dengan musik serta irama dan ritme gerak, dengan demikian wiraga harus selaras dengan wirama, ketukan, hitungan,

gerak, cepat lambatnya pukulan melodi atau balungan serta keselarasan antara suasana tari dengan musik pengiringnya.

c. **Wirasa**

Wirasa dalam kamus Baoesastra Djawa oleh Prawira Atmaja menjelaskan bahwa wirasa yaitu suroso utawa karep ingpangrasa, utawa miroso enak banget, utawa digoleki tegese. Wirasa dalam hal ini adalah rasa gerak tari yang dilakukan oleh seorang penari harus sesuai dengan rasa gendhing yang mengiringinya. Wirasa berkaitan dengan roh atau jiwa suatu tari. Wiraga dan wirama merupakan kulit dari wirasa, tetapi ketiga aspek ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.⁵³

3. **Fungsi Tari**

Menurut fungsinya, tari dibedakan menjadi tiga yaitu tari upacara, tari pergaulan, dan tari pertunjukkan.

a. **Tari Upacara**

Tari upacara dipimpin oleh seorang pawang. Disini pawang menyanyikan syair-syair yang merupakan mantera untuk berhubungan dengan alam ghaib. Mereka menari didepan sarana ritual yang sesaji dan upacara yang dilaksanakan tergantung konteks kegiatannya. Pada dasarnya upacara yang dilakukan tersebut untuk memperoleh keselamatan, ketentraman dan kehidupan yang lebih baik serta dijauhkan dari segala yang merugikan.

b. **Tari Pergaulan (hiburan)**

Tarian-tarian yang berfungsi sebagai hiburan dilakukan karena masyarakat menganggap, tarian ini sebagai ungkapan rasa kegembiraan mereka di dalam kehidupan dan pergaulan hidup sehari-hari, sehingga sifat dari tari ini menyenangkan.

⁵³ Wulandari, A. R. (2017). *Tari Golèk Asmarandana Kenya Tinembe Perspektif Wiraga, Wirama, Dan Wirasa* (Doctoral dissertation, INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA).

c. Tari pertunjukan

Tari-tarian yang dimaksud sebagai tari pertunjukan adalah, tarian yang telah mencapai nilai artistic yang tinggi, menurut fungsinya berbentuk tari pertunjukan dan sifatnya lebih menonjolkan unsur estetika dibanding unsur improvisasi belaka. Oleh karena itu tari-tari tersebut lebih tergarap koreografinya. Pengalaman dan kemampuan teknik yang baik dari si penarinya diperlukan.⁵⁴



⁵⁴ Yeniningsih, T. K. (2018). *Pendidikan Seni Tari: Buku Untuk Mahasiswa*. Syiah Kuala University Press.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Dr. Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis, data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif yang menekankan pada makna dari pada sebuah generalisasi.⁵⁵

Penelitian metode kualitatif ini memiliki kelebihan, salah satunya dapat menjadikan laporan tersusun secara sistematis, jelas, lengkap dan lebih rinci. Penelitian kualitatif ini dipilih peneliti karena dalam penelitian akan mendeskripsikan serta menganalisis bagaimana proses manajemen ekstrakurikuler seni tari dalam mendukung program kurikulum merdeka sehingga membutuhkan data-data tertentu yang dapat diperoleh dengan menggunakan penelitian kualitatif.⁵⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Purwokerto yang terletak di Dusun I, Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 3 Purwokerto karena dapat dijadikan suatu pedoman dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi manajemen ekstrakurikuler seni tari. Apalagi seperti yang kita tahu bahwa ekstrakurikuler seni tari dalam lingkup sekolah menengah atas cenderung vakum dan tidak berkembang.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pedekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta,2015)hlm.15

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pedekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta,2015)hlm.15

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto. Subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kesiswaan
3. Guru Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari
4. Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari
5. Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang terstruktur dalam mengemukakan gagasan ke dalam realitas baru dan juga menawarkan cara baru dalam mengkaji realitas lama.⁵⁷ Observasi ini dilakukan secara langsung di lapangan. Peneliti akan melakukan pengamatan, pengumpulan, dan pencatatan terhadap data yang sudah diperoleh di lapangan, seperti pihak yang akan menjadi narasumber dari penelitian dan juga tahapan dalam manajemen ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab dengan informan atau subjek penelitian.⁵⁸ Dalam teknik wawancara yang akan dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan narasumber untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan manajemen ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto.

⁵⁷ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017)

⁵⁸ Syifa S. Mukrimaa and others, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016)

wawancara memiliki 2 model antara lain,

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Model ini memiliki tujuan mencari jawaban bersifat hipotesis.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara model ini memiliki ciri kurang di interupsi dan arbitrer. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara menekankan pengecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, pendekatan baru, perspektif baru, atau pandangan ahli.⁵⁹

Dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yaitu:

- 1) Kepala Sekolah SMA Negeri Purwokerto : Joko Budi Santosa, S.Pd. M.Pd
 - 2) Waka Kesiswaan: Muchammad Rizal Zulmi, S.Pd
 - 3) Guru Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari: Purwanti Wahyu I, S.Pd
 - 4) Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari: Fikriana Nur Aeni
 - 5) Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari: Berlina Rahayu Puspita Sari
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang melibatkan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen, arsip, gambar, karya seni yang dapat menunjang kebenaran dari penelitian.⁶⁰ Dalam hal ini, peneliti akan mengambil dokumentasi berupa gambar mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dan dokumen pendukung lainnya. Dengan adanya teknik dokumentasi ini, akan lebih memudahkan

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 190

⁶⁰ M Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', 1 (2023), 1–9

peneliti dalam mengingat kembali data yang sudah dikumpulkan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan tentang aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Aktivitas tersebut terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶¹

Penjelasan dari tiga tahapan kegiatan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data yang sudah didapat di lapangan dilanjutkan dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang bersifat penting, dan mencari tema serta pola dari data tersebut. Dari data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya serta memudahkan pencarian data apabila diperlukan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa reduksi data berarti merangkum seluruh data atau gambaran secara keseluruhan saat di lapangan.⁶²

2. Penyajian Data

Setelah data melalui tahap reduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, pictogram dan lain sebagainya. Melalui penyajian tersebut data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan pemahaman pembaca. Pada penyajian data ini peneliti menyajikan uraian terkait

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 336

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 134-135

dengan Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto.⁶³

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila terdapat bukti lain yang bersifat lebih kuat dan mendukung penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian oleh peneliti akan menjadi lebih jelas dalam bentuk hubungan interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁴ Pada kegiatan akhir ini peneliti akan mengambil kesimpulan temuan mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan pengecekan keabsahan data dengan memakai teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan satu teknik saja, melainkan memadukan teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda.⁶⁵

Peneliti dapat melakukan uji keabsahan data, yaitu :

1. Trianggulasi sumber adalah peneliti menguji data dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Sumber yang didapat yaitu dari kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina, pelatih serta anggota ekstrakurikuler seni tari.⁶⁶
2. Tringgulasi waktu yaitu peneliti menguji kebasahan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan hari, kondisi situasi

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137-138

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 141-142

⁶⁵ Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015. Hal.95.

⁶⁶ Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal. 274

yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi waktu untuk pengecekan hasil wawancara dengan observasi maupun dokumentasi.⁶⁷

3. Triangulasi teknik yaitu peneliti memeriksa keakuratan data dengan cara membandingkan data dengan sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Verifikasi informasi melalui wawancara, observasi, dokumentasi di SMA Negeri 3 Purwokerto.⁶⁸

Dari ketiga triangulasi diatas peneliti melakukan pengecekan apakah sudah sesuai atau belum pada pengumpulan data melalui observasi, dengan wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina, pelatih serta anggota ekstrakurikuler serta didukung dengan sokumentasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Purwokerto.



⁶⁷ Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal. 274

⁶⁸ Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.....hal. 275

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Purwokerto

Usaha memperoleh data tentang gambaran umum SMA Negeri 3 Purwokerto, penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara atau interview dengan guru SMA Negeri 3 Purwokerto menggunakan metode tersebut (observasi, dokumentasi dan wawancara) membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan mengetahui secara global tentang SMA Negeri 3 Purwokerto.

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Purwokerto

SMA Negeri 3 Purwokerto adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Banyumas. Pada tahun 1989, sekolah ini membangun gedung baru di Desa Karangsalam, Kecamatan Kedungbanteng. Berdasarkan Instruksi Kanwil Depdikbud Jawa Tengah No. 1048/103/1/89 tanggal 21 Juni 1989 tentang penerimaan siswa baru, SMA Negeri 3 Purwokerto mulai membuka pendaftaran dengan Drs. Ilyas sebagai kepala sekolah. Pada semester pertama tahun ajaran 1989/1990, kegiatan belajar-mengajar berlangsung di SMA Negeri 1 Purwokerto pada sore hari, dengan hanya tiga kelas dan pengajar dari SMA Negeri 1 Purwokerto. Sekolah ini kemudian mulai berdiri mandiri pada tahun 1990 dan dikenal sebagai SMAGA Purwokerto.

Pada semester kedua, mulai 2 Januari 1990, SMA Negeri 3 Purwokerto menggunakan guru tetap dan gedung baru di Desa Karangsalam. Tanggal 2 Januari ditetapkan sebagai hari jadi sekolah, meskipun SK resmi sekolah diterbitkan pada 1 April 1990. Berdasarkan kesepakatan, ulang tahun SMA Negeri 3 Purwokerto diperingati setiap tanggal 18 Januari.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purwokerto

a. Visi SMA Negeri 3 Purwokerto:

“ Terwujudnya Peserta Didik yang Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Unggul Dalam Prestasi, Berdaya Saing Global, Cinta Tanah Air dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi SMA Negeri 3 Purwokerto

- 1) Menanamkan dan meningkatkan ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pendalaman dan pengamalan ajaran agama.
- 2) Meningkatkan kesadaran dan mengembangkan budi pekerti melalui Pendidikan Karakter.
- 3) Mewujudkan peningkatan mutu peserta didik.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.
- 5) Meningkatkan prestasi non akademik melalui pembinaan organisasi kesiswaan dan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal dalam rangka mewadahi bakat, minat dan pengembangan diri potensi peserta didik.
- 6) Mewujudkan tujuan pendidikan dengan memenuhi 8 standar nasional pendidikan untuk meningkatkan penguasaan dan penerapan teknologi informasi sebagai upaya untuk dapat bersaing di era globalisasi.
- 7) Melaksanakan kegiatan yang meningkatkan rasa cinta tanah air.
- 8) Membangun warga sekolah yang demokratis, cerdas dan mencintai budaya.
- 9) Memberdayakan dan membudayakan seluruh warga sekolah secara optimal dalam menciptakan sekolah yang bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.
- 10) Menyelenggarakan proses pembelajaran dan bimbingan konseling yang efektif, efisien, berkualitas serta terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.⁶⁹

⁶⁹ <https://sman3pwt.sch.id/> diakses pada tanggal 30 Mei 2024

B. Hasil Penelitian

Data yang peneliti sajikan adalah terkait manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto.

1. Deskripsi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri Purwokerto

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan dari sekolah untuk menampung serta mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Purwokerto melalui Wakil Kepala Kesiswaan mengadakan ekstrakurikuler berdasarkan jumlah siswa yang berminat. Sebagai bentuk pencapaian proyek penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan ekstrakurikuler wajib dilakukan dalam pembinaan pramuka. Siswa kelas X wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum'at setelah pulang sekolah yaitu pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan melibatkan siswa kelas X dan XI, untuk harinya sesuai dengan jadwal ekstrakurikuler pilihannya tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada minat dan bakat siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk berkembang sampai mencapai potensi maksimalnya.⁷⁰

Dari uraian di atas, SMA Negeri 3 Purwokerto memiliki jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Kegiatan esktrakurikuler wajib: Pramuka
- b. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan: Tari, Karawitan, KIR, Paskibra, English Club, Rohis, Rokris, PMR, Threelens, Futsal, Volly, Taekwondo, Pencak Silat, Sepak Bola, Basket, Badminton, Atletik, dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Muchammad Rizal Zulmi, S.Pd selaku waka kesiswaan SMA Negeri 3 Purwokerto:

“SMA Negeri 3 Purwokerto memiliki ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka yang diadakan setiap hari jum'at. Esktrakurikuler pilihan ada seni tari,

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Muchammad Rizal Zulmi, S.Pd, selaku waka kesiswaan SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Jum'at, 31 Mei 2024 Pukul 09.00 WIB.

karawitan, KIR, Paskibra, English Club, Rohis, Rokris, PMR, Threelens, Futsal, Volly, Taekwondo, Pencak Silat, Sepak Bola, Basket, Badminton, Atletik, dan lain-lain. Jadwal ekstrakurikuler pilihan di SMA Negeri 3 setiap senin dan selasa, namun kembali lagi ke masing-masing pelatih dan pembinanya untuk menjadwalkan ulang agar ekstrakurikuler tidak bentrok. Ekstrakurikuler wajib (pramuka) dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.00 WIB”⁷¹

Kegiatan ekstrakurikuler memerlukan pengelolaan agar dapat berjalan secara efektif, efisien, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen ekstrakurikuler mencakup seluruh proses dimana kegiatan sekolah yang berlangsung di luar kelas dan di luar jam pelajaran direncanakan serta dilaksanakan secara sistematis, dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan wajib maupun pilihan. Di SMA Negeri 3 Purwokerto, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh Wakil Kepala bidang kesiswaan bersama pihak sekolah lainnya.

1) Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler:

Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto melalui tahapan sebagai berikut:

- a) Sosialisasi jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Purwokerto pada saat kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
- b) Membagi angket untuk di isi oleh siswa yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada saat minggu pertama masuk sekolah.
- c) Pengaturan jadwal dan penyampaian jadwal pada guru pembina dan guru pelatih.
- d) Persiapan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Muchammad Rizal Zulmi, S,Pd, selaku waka kesiswaan SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Jum'at, 31 Mei 2024 Pukul 09.00 WIB.

- f) Perencanaan program latihan oleh guru dan pembina di awal tahun ajaran baru.
- 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
 - 1) Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dilaksanakan setiap hari jum'at setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 14.00 sampai selesai.
 - 2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dari sekolah mengalokasikan hari selasa, namun masing-masing ekstrakurikuler menyesuaikan kesepakatan antara siswa dengan pembina atau pelatih.⁷²

2. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto

a. Perencanaan

Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto menegaskan tujuan dibentuknya ekstrakurikuler seni tari yaitu untuk pengembangan bakat/eksplorasi, siswa memilih ekstrakurikuler sesuai bakatnya atau memilih mana yang ingin dieksplorasi meskipun tidak memiliki bakat, kemudian tujuan yang kedua yaitu rekreatif, bentuk metode supaya tidak jenuh belajar dalam kelas terus, tujuan yang ketiga yaitu sebagai pengenalan budaya lokal (Banyumasan). Sesuai pernyataan dari Bapak Joko Budi Santosa S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto:

“Tujuan seni tari yaitu untuk mengembangkan bakat/eksplorasi siswa, rekreatif dalam arti supaya anak tidak jenuh belajar dikelas terus, ekstrakurikuler seni tari juga sebagai pengenalan budaya lokal Banyumasan”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara, manajemen ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto telah melaksanakan salah satu fungsi yang pertama yaitu perencanaan. Tahap perencanaan ini dilaksanakan pada saat menjelang awal tahun pelajaran. Perencanaan

⁷² Observasi di SMA Negeri 3 Purwokerto Pada hari Kamis, 6 Juni 2024

⁷³ Wawancara dengan Bapak Joko Budi Santosa, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Rabu, 29 Mei 2024 pukul 13.00 WIB.

dilakukan oleh pembina dan pelatih. Sesuai pernyataan dari Ibu Purwanti Wahyu I, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto:

“Pelatih merumuskan perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan kemudian dikonsultasikan kepada pembina, hasil dari perencanaan ini diberikan kepada waka kesiswaan untuk disetujui kepala sekolah, kemudian akan diputuskan dan dijadikan sebagai pedoman.”⁷⁴

Seperti yang dikatakan bapak Muchammad Rizal Zulmi, S.Pd selaku waka kesiswaan di SMA Negeri 3 Purwokerto:

“ Hasil perencanaan dari pembina saya serahkan kepada kepala sekolah untuk disetujui, kemudian jika sudah disetujui maka akan dijadikan pedoman”.⁷⁵

Tabel 1

Pihak yang terlibat dalam proses perencanaan⁷⁶

No.	Pihak yang terlibat
1.	Kepala Sekolah
2.	Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
3.	Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari
4.	Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Purwokerto menuturkan bahwa sekolah memiliki harapan atau target menang dalam FLS2N tingkat provinsi dan nasional. FLS2N adalah Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional yang bertujuan untuk memberikan wadah untuk berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif bagi peserta didik dengan mengedepankan sikap sportivitas dalam pengembangan diri secara optimal,

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Purwanti Wahyu I, S.Pd., selaku pembina ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Rabu, 29 Mei 2024 pukul 13.30 WIB.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Muchammad Rizal Zulmi, S.Pd, selaku waka kesiswaan SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Jum'at, 31 Mei 2024 pukul 09.00 WIB.

⁷⁶ Observasi di SMA Negeri 3 Purwokerto, pada hari Senin, 22 Januari 2024

sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan., tujuan yang kedua yaitu untuk mengedepankan ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter peserta didik, yang ketiga yaitu membina, meningkatkan kreativitas dan memotivasi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya, yang keempat yaitu menanamkan dan membina apresiasi seni dan sastra budaya bangsa, yang kelima yaitu untuk menumbuhkembangkan sikap sportivitas dan kompetitif peserta didik sejak dini, yang merupakan bagian dari pendidikan karakter, serta meningkatkan kemampuan bersosialisasi peserta didik. Sesuai dengan pernyataan Bapak Joko Budi Santosa S.Pd, M.Pd kepala sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto:

“Ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 ini memiliki harapan target menang dalam festival lomba seni siswa nasional”⁷⁷

Perencanaan seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto dirumuskan secara sistematis oleh pelatih ekstrakurikuler, kemudian dikonsultasikan kepada pembina, hasil perencanaan ini diberikan kepada waka kesiswaan untuk disetujui kepala sekolah, kemudian jika sudah disetujui maka akan dijadikan sebagai pedoman. Hal ini sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Melayu S.P. Hasibuan syarat-syarat perencanaan yang baik, yaitu:

- 1) Merumuskan dahulu masalah yang akan direncanakan sejas-jelasnya.
- 2) Perencanaan harus didasarkan pada informasi, data, dan fakta.
- 3) Menetapkan beberapa alternatif dan premises-nya.
- 4) Putuskanlah suatu keputusan yang menjadi rencana.⁷⁸

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Joko Budi Santosa, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Rabu, 29 Mei 2024 pukul 13.00 WIB.

⁷⁸ Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 110-111.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merujuk kepada bagaimana komponen-komponen organisasi diatur sedemikian rupa agar dapat saling berhubungan antara satu dengan lainnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan organisasi demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh bersama. Dalam tahap pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto tidak dilakukan secara formal dan rinci, hanya ada pembina, pelatih dan koordinator ekstrakurikuler seni tari. Sesuai pernyataan Fikriana Nur Aeni selaku pelatih seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto:

“ Tahap pengorganisasian tidak dilakukan secara formal dan rinci, hanya ada pembina, pelatih dan koordinator ekstrakurikuler dari siswa yang aktif menginformasikan dan mengajak siswa-siswa lainnya untuk bergabung dan berlatih ekstrakurikuler seni tari. Tanpa adanya sktruktur organisasi tentu tidak menjadi hambatan.”⁷⁹

Perekrutan anggota baru dilakukan pada saat masa orientasi sekolah dengan cara anggota ekstrakurikuler seni tari tampil untuk mempromosikan ekstrakurikulernya kemudian bagi siswa baru yang berminat bisa menghubungi pembina.

Tabel 2
Daftar Siswa Keseluruhan⁸⁰

Kelas	X	XI	XII
Laki-laki	186	193	157
Perempuan	207	203	241
Jumlah	393	396	398
Total	1.187		

⁷⁹ Wawancara dengan Fikriana Nur Aeni, selaku pelatih ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Kamis, 6 Juni 2024 pukul 11.00 WIB.

⁸⁰ Observasi di SMA Negeri 3 Purwokerto Pada hari Jum'at, 31 Mei 2024

Tabel 3
Daftar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari⁸¹

NO	NAMA	KELAS
1.	Nadya Pasha Ramadhani	XE-6
2.	Zakiyatu Aisyah	XE-6
3.	Laura Martasya	XE-6
4.	Fella Agustina Rahmawati	XE-6
5.	Rifa 'Atunnisya	XE-6
6.	Zarifa Sava Fikrana	XE-8
7.	Nazwa Salsabila Airin	XE-9
8.	Enjang Elok Hardiyanti	XE-10
9.	Azka Aulia	XE-10
10.	Salsabila Bening Nadhifah	XE-11
11.	Rizki Putri Aprilia Darmawati	XE-11
12.	Berlina Rahayu Puspita Sari	XE-11
13.	Fiki Nur Faizah	XE-11
14.	Firsya Rahayu Vidya Purnama	XI-F1B
15.	Bunga Ayu Sasmita	XI-F1B
16.	Olivia Solehah	XI-F4B
17.	Yunita Safira Putri	XI-F4B
18.	Nasywa Nabil Ananta	XI-F4B
19.	Lovely Aura Al Hadits	XI-F4B
20.	Hilwa Aulia Nihaya	XI-F4B

Pada tahap ini, disebutkan bahwa dalam manajemen ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto tidak ada struktur organisasi yang rinci. Hanya terdapat pembina ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler dan koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstrakurikuler seni tari dipilih dari kalangan siswa untuk memberikan gambaran, informasi dan

⁸¹ Observasi di SMA Negeri 3 Purwokerto Pada hari Kamis, 6 Juni 2024

mengajak siswa-siswa lain untuk bergabung ekstrakurikuler seni tari. Dengan kata lain, koordinator seni tari berperan sebagai tangan kanan dari pembina dan pelatih ekstrakurikuler seni tari. Meskipun tidak memiliki struktur organisasi secara lengkap tetapi setidaknya pengorganisasian seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto memperhatikan hal pokok dari pengorganisasian seperti yang ditulis oleh Sarinah & mardalena dalam buku pengantar manajemen, antara lain : Menentukan arah dan sasaran, Menganalisa beban kerja masing-masing, Membuat job description (uraian pekerjaan), Menentukan seseorang yang berdasarkan atas pertimbangan arah dan sasaran, beban kerja, dan uraian kerja dari masing-masing satuan organisasi, karena memiliki garis intruksi antara guru dan kordinator siswa secara vertical dan memiliki garis kordinasi antara kordinator dan siswa ekstrakurikuler secara horizontal. Meskipun demikian pengorganisasian seni tari disini masih kurang sesuai dengan yang ditulis Sarinah & mardalena dalam bukunya yang berjudul pengantar manajemen yaitu hal pokok yang perlu diperhatikan dari pengorganisasian yakni, menentukan arah dan sasaran satuan organisasi, menganalisa beban kerja masing-masing satuan organisasi, membuat job description (uraian pekerjaan). Pembina dan pelatih disini hanya menjalankan beberapa dari hal-hal tersebut yakni menentukan arah dan sasaran organisasi, meskipun praktiknya cukup berat karena tidak ada struktur yang lengkap. Untuk analisa beban kerja jelas tidak seimbang atau cukup berat karena hanya ada pembina, pelatih serta satu coordinator ekstrakurikuler dari siswa begitu juga untuk uraian pekerjaan atau pembagian kerja. Jadi, pengorganisasian dirasa kurang efektif.⁸²

⁸² Sarinah & mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2017), hlm. 42-43.

c. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa perencanaan yang dibuat oleh pembina tentang jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah berhasil diterapkan, karena seluruh jadwal dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah terlaksana sesuai dengan rancangan yang dibuat oleh pembina, tidak ada melebihi atau mengurangi dari jadwal dalam rancangan pembina.

Ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan setiap hari Rabu setelah pulang sekolah di ruang tari. Siswa diberikan teori mengenai tari yang akan dipelajari seperti daerah asal, sejarah singkat, dan teknik dasar yang dipakai. Setelah itu baru mulai diajari wiraga atau gerak dasar secara berulang-ulang sampai benar-benar luwes. Pembina mengawasi secara detail mulai dari mimik wajah, gerak tangan sampai gerak kaki, jika ada yang salah maka pembina memperingatkan kemudian dibenarkan posisi yang salah lalu lanjut lagi. Kedua, siswa diajari wirama atau menyelaraskan gerakan tangan dengan alunan musik, pelatih mempraktekkan tari dengan iringan musik sementara siswa mengamati gerak dan iringan musiknya, setelah itu siswa baru mempraktekkan pengamatan tadi.

Sesuai pernyataan Fikriana Nur Aeni selaku pelatih seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto:

“ Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dari saya sebagai pelatih mengharuskan anak-anak itu paham terlebih dahulu konsep dasar gerak tari itu seperti apa dan bagaimana, semuanya dimulai dari yang paling mudah, setelah sekiranya paham nanti akan diajarkan tarian dengan gerakan yang mudah, setiap minggunya juga sangat diusahakan untuk progress anak-anak meningkat”⁸³

⁸³ Wawancara dengan Fikriana Nur Aeni, selaku pelatih ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Kamis, 6 Juni 2024 pukul 11.00 WIB.

Tabel 1
Daftar Tari⁸⁴

No.	Nama Tari
1.	Tari lengger eling eling (Banyumasan)
2.	Tari ngerong (Banyumasan)
3.	Tari megot (Banyumasan)

Penjelasan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto:

a) Tari lengger eling-eling (Banyumasan)

Kesenian lengger banyumasan merupakan kesenian yang lahir, tumbuh, dan berkembang di wilayah sebaran budaya Banyumas sejak tahun 1755. Wujud dari kesenian lengger banyumasan ini yaitu seni tari tradisional yang dalam pertunjukannya sang lengger tidak hanya menari tetapi membawakan lagu tradisional Banyumasan dengan iringan musik gamelan atau yang lebih spesifik lagi seperangkat alat music calung. Dalam pertunjukannya lenger terbagi menjadi empat babak yaitu, gamyongan, babak lenggeran, babak atau bodhoran, dan yang terakhir adalah babak baladewaan.⁸⁵

b) Tari Ngerong (Banyumasan)

Tari ngerong merupakan tari kreasi baru yang diiringi dengan calung Banyumasan. Tari ngerong diambil dari kata ‘Renggong’ yang jaman sekarang dikenal dengan isitilah ‘Lengger’ dan mendapat imbuhan ‘Nge’ yang artinya melakukan. Jadi, ngerong adalah melakukan lengger atau menarikan lengger. Tari ngerong memiliki ciri semangat, riang, gembira, lincah, dinamis.

⁸⁴ Observasi di SMA Negeri 3 Purwokerto Pada hari Kamis, 6 Juni 2024

⁸⁵ Arif, S.2024. “*Mengenal Kisah Tarian Legendaris Lengger Banyumasan,*” @<https://rri.co.id/index.php/hiburan/757830/mengenal-kisah-tarian-legendaris-lengger-banyumasan>,” 2024, diakses 26 juli 2024 pukul 09.00 WIB.

Pesan dan isi tari ngerong itu sendiri adalah mengajak kita untuk semangat dan gembira.⁸⁶

c) Tari Megot (Banyumasan)

Kabupaten Banyumas terkenal dengan tari-tarian pergaulan, salah satunya yaitu tari megot. Tari megot merupakan tari yang bertema pergaulan dengan musik pembuka yang didominasi kendang jaipongan dan pukulan calung. Gerakan tari megot didominasi dengan gerak geol (gerak) pantat, gerak bahu, dan gerak anggota tubuh dengan tempo cepat membuat tari ini sangat sesuai dengan nama tarinya.⁸⁷



Gambar 1. Sikap Awal Tari



Gambar 2. Kegiatan Ekstra Tari⁸⁸

⁸⁶ Nanang A, .2024. "Tari Ngerong Banyumasan Oleh Kusriyati, S.Pd" @<https://www.sdn1lumbir.sch.id/2021/11/tari-ngerong-banyumasan-oleh-kusriyati.html> ., 2021 diakses 26 Juli 2024 pukul 10.00

⁸⁷ Roro.2024. "Tari Megat Megot" @<https://budaya-indonesia.org/Tari-Megat-Megot>., 2018 diakses 26 Juli 2024 pukul 10.15

⁸⁸ Dokumentasi di SMA Negeri 3 Purwokerto Pada hari Kamis, 6 Juni 2024

Pengarahan atau pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto berjalan secara bertahap sesuai unsur-unsur dasar seni tari yang ditulis oleh fuji astuti dalam bukunya yang berjudul *Pengetahuan & Teknik Menata Tari* yaitu wiraga, wirama, dan wirasa. Hal ini akan mempermudah pembelajaran siswa, karena sebuah tarian memiliki jiwa dan nilai yang akan disampaikan kepada penonton. Sesuai yang dijelaskan oleh Kuswarsantyo bahwa tari adalah salah satu cabang seni yang dalam ungkapannya menggunakan bahasa gerak tubuh. Untuk mencapai kualitas kepenarian yang bagus, seorang penari dituntut penguasaan aspek wiraga, wirama dan wirasa.⁸⁹

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di penyajian data ini sesuai yang dijelaskan oleh G.R.Terry, bahwa pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk membimbing, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberikan tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan. Pelaksanaan ini dapat dilakukan dengan cara persuasif atau bujukan dan instruktif, tergantung cara mana yang paling efektif. Pelaksanaan disebut efektif, jika dipersiapkan dan dikerjakan dengan baik serta benar.⁹⁰

d. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan dalam manajemen ekstrakurikuler seni tari meliputi pemantauan dan pengamatan yang dilakukan oleh pembina seni tari pada saat atau setelah program-program kegiatan yang sudah dilaksanakan akan tetapi

⁸⁹ Fuji Astuti, *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana,2016),h.5

⁹⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2016) hlm. 79-81.

pengawasan ini tidak dilakukan secara formal. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan anggota ekstrakurikuler seni tari. Pembina melihat langsung siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari, melatih lebih detail terhadap siswa yang memang sudah memiliki bakat tari, memprioritaskan siswa yang telah mempunyai teknik gerak tari yang bagus untuk diikutkan lomba tari, pembina ini juga memberikan motivasi kepada anggota ekstrakurikuler agar terus semangat.

Sesuai pernyataan dari Ibu Purwanti Wahyu I, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto:

“Pengawasan dilakukan dengan cara non formal untuk mengetahui perkembangan anggota ekstrakurikuler seni tari. Selain itu juga melihat lebih detail siswa yang memiliki bakat tari untuk diikutkan lomba.”⁹¹

Pengawasan seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto dilakukan secara tidak formal dan sederhana tetapi memberikan informasi yang cukup bagi para pengambil keputusan, artinya informasi yang mudah dimengerti, padat dan mengakomodasi situasi yang unik atau yang berubah-ubah. Yang penting harus saling percaya, komunikasi, dan partisipasi pihak-pihak yang berkepentingan. Seperti yang dikemukakan T. Hani Handoko pengawasan juga bertujuan untuk membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan, dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Pelaksanaan pengawasan, guru menggunakan tiga tipe dasar pengawasan yaitu :

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Purwanti Wahyu I, S.Pd., selaku pembina ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto pada hari Rabu, 29 Mei 2024 pukul 13.00 WIB.

a. Pengawasan pendahuluan

Pengawasan pendahuluan atau sering disebut steering controls, dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu dilaksanakan. Jadi, pembina dan pelatih membuat analisa permasalahan yang mungkin bisa terjadi untuk mengantisipasinya atau berpindah keplanning kedua. Pengawasan ini dilakukan untuk mendeteksi masalah-masalah dan mengambil tindakan yang diperlukan sebelum suatu masalah terjadi.

b. Pengawasan “concurrent”

Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan (concurrent control). Pengawasan ini dilakukan selama suatu kegiatan berlangsung. Jadi, pembina dan pelatih memastikan apakah kegiatan pembelajaran seni tari berjalan sesuai perencanaan atau setidaknya penyimpangan yang terjadi tidak terlalu jauh dari perencanaan awal. Tipe pengawasan ini menjadi semacam peralatan “double-check” yang lebih menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.

c. Pengawasan umpan balik.

Pengawasan umpan balik (feedback control), mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan. Seperti yang dijelaskan dalam penyajian data, pembina melakukan evaluasi kecil secara mandiri atau bersama dengan pelatih seni tari yang lain untuk menyamakan tujuan, seperti mencari sebab-sebab penyimpangan dari rencana atau standar ditentukan, dan penemuan-penemuan diterapkan untuk kegiatan-kegiatan serupa dimasa yang akan datang.

Pengawasan ini bersifat historis, pengukuran dilakukan setelah kegiatan terjadi.⁹²

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto

Ada faktor pendukung dan penghambat Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto tentunya ada beberapa faktor dalam kegiatannya. Hal tersebut selaras dengan pemaparan Ibu Purwanti Wahyu mengemukakan bahwa:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler seni tari seperti ruang seni tari, dengan adanya ruang latihan yang memadai, seperti studio tari dengan lantai yang sesuai dan cermin maka dapat membantu anggota ekstrakurikuler untuk memahami gerakan dengan lebih baik, meningkatkan koordinasi dan teknik tari. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan memberikan dampak positif pada pengembangan bakat siswa.
- 2) Dukungan sekolah, kebijakan sekolah yang mendukung seperti alokasi waktu latihan yang cukup dan anggaran untuk membeli peralatan, sangat membantu dalam menyukseskan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- 3) Jadwal latihan yang teratur, konsistensi dalam jadwal latihan memastikan peserta memiliki waktu yang cukup untuk mengasah keterampilan mereka, sehingga dapat meningkatkan kemampuan tarian mereka secara bertahap.
- 4) Ketersedian acara atau kompetisi, adanya peluang untuk tampil di acara sekolah atau kompetisi tari memberi kesempatan anggota ekstrakurikuler untuk menunjukkan hasil kerja keras mereka dan meningkatkan rasa percaya diri.

⁹² T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2016) hlm. 27

Pernyataan diatas diperkuat oleh Fikriana selaku pelatih ekstrakurikuler seni tari bahwa:

“Sekolah memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari berupa ruangan beserta perlengkapan, sekolah juga memberikan dukungan berupa alokasi waktu latihan, anggaran biaya peralatan dan selalu diikutsertakan dalam acara sekolah”.⁹³

b. Faktor Penghambat

- 1) Anggota ekstrakurikuler menghadapi bentrokan jadwal dengan ekstrakurikuler yang lain sehingga tidak semua anggota ekstrakurikuler dapat mengikuti latihan.
- 2) Rusaknya beberapa sarana dan prasarana tentu menjadi hambatan kecil, jika ruangan seni tari tidak dapat digunakan karena suatu kendala maka kegiatan akan tetap dilaksanakan diruang yang lain meskipun menjadi tidak kondusif.

Selanjutnya pendapat tersebut diperkuat oleh Ibu Purwanti Wahyu selaku pembina ekstrakurikuler seni tari mengemukakan bahwa:

“Sebenarnya untuk faktor penghambat hampir tidak ada, mungkin cuma jadwal latihan seni tari dengan ekstrakurikuler yang lain itu bentrok di hari yang sama, anggota yang mengikuti dua ekstrakurikuler atau lebih pasti akan memilih salah satu saja, kemudian untuk ruangan seni tari kalau hujan banjir jadi harus pindah ke ruangan yang lain guna tetap menjalankan kegiatan ekstrakurikuler.”⁹⁴

⁹³ Wawancara dengan Fikriana selaku Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari pada tanggal 6 Juni 2024

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Wahyu selaku pembina ekstrakurikuler seni tari, tanggal 29 Mei 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler seni tari bagi siswa SMA Negeri 3 Purwokerto, maka ditarik kesimpulan bahwa proses manajemen ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto telah melaksanakan tahap-tahap manajemen dengan mengimplementasikan tahapan-tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan. SMA Negeri 3 Purwokerto melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler secara baik dengan memanfaatkan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekolah agar lebih maksimal. Setiap awal tahun pelajaran pelatih merumuskan perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan kemudian dikonsultasikan kepada pembina, hasil perencanaan ini diberikan kepada waka kesiswaan untuk disetujui kepala sekolah, kemudian akan diputuskan dan dijadikan sebagai pedoman. Tahap pengorganisasian ekstrakurikuler seni tari sudah dilakukan dengan baik, meskipun tidak memiliki struktur organisasi secara formal namun komunikasi tetap terjalin. Tahap pengorganisasian tidak dilakukan secara formal dan rinci, hanya ada pembina, pelatih dan koordinator ekstrakurikuler dari siswa yang aktif menginformasikan dan mengajak siswa-siswa lainnya untuk bergabung dan berlatih ekstrakurikuler seni tari. Tanpa adanya struktur organisasi tentu tidak menjadi hambatan. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari telah dilakukan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara bertahap sehingga dapat memaksimalkan pelatihan. Pertama diawali dengan sosialisasi dan promosi kegiatan ekstrakurikulernya untuk menarik perhatian siswa agar mengikuti, kemudian siswa yang berminat menghubungi pembina ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan setiap hari Rabu setelah pulang sekolah di ruang tari. SMA Negeri 3 Purwokerto telah melaksanakan pengawasan kegiatan

ekstrakurikuler dengan tujuan memantau perkembangan skill siswa, mencari taltenta baru dan menganalisa kesalahan untuk dievaluasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki berbagai kekurangan dalam melakukan penelitian ini, sehingga hasil penelitian belum optimal. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yakni pengetahuan yang kurang, bahan bacaan yang minim, waktu dan tenaga yang terbatas.

C. Saran-saran

Setiap pelaksanaan program pasti memiliki kelebihan dan kekurangan atau kemudahan dan hambatan, untuk itu ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk lebih mengoptimalkan lagi manajemen ekstrakurikuler seni tari supaya rencana kegiatan yang dilakukan dapat tercapai dengan baik antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, diharapkan untuk terus memantau proses serta mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto.
2. Kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, hendaknya terus meningkatkan kinerja serta menjamin komunikasi agar tetap terbuka dengan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat berkontribusi dan mendukung program dengan baik.
3. Bagi Pembina ekstrakurikuler sebagai penanggung jawab langsung program harus lebih baik mengontrol timnya dan ikut andil dalam menangani kendala-kendala yang terjadi khususnya pada program seni tari.
4. Bagi Pelatih harus mampu lebih menyalurkan semangat yang dimiliki kepada siswa agar mereka ikut termotivasi mengikuti seni tari dan membuat perencanaan proses pembelajaran yang semenarik mungkin.
5. Bagi anggota seni tari, agar tetap semangat dan diharapkan serius dalam mengikuti kegiatan seni tari agar dapat membuka peluang

untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi atau pertunjukan yang bisa mengarah pada pencapaian prestasi di bidang tari.

D. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak kekurangan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran serta rekomendasi yang dapat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Nurjannah, Luh Putu, and Indah Budyawati, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di Tk Kartika Iv-73 Kecamatan Sumpalsari', 2.2, 59-66.
- AM Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, PT. Prenhallindo, Jakarta, hlm. 6.
- Amirzan, M. Y. *Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri*. Jurnal Sosial Humaniora Sigli, 2(1), 79-87.2019
- Andi Prastowo, *Manajemen Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 27.
- Anggraini, F., Yuliasma, Y., & Iriani, Z. (2018). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 15 Padang*. Jurnal Sendratasik, 7(3), 73-80.
- Asri Arumsari, Muh Misdar, and Yulia Tri Samiha, 'Manajemen Ekstrakurikuler Rohis Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Palembang', *Edukasi*, 2 (2020), 27-38.
- Ayu Sundari, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 1-8.
- Basilus R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015) hlm. 29-36.
- Danuri & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), h. 135-137
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015. Hal.95.
- Fitria, H. A. (2017). *Pengaruh pelatihan seni tari terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa SDN Kauman 1 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Firdaus, Heroza, et al. "Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.4 (2022): 686-692.

- Fuji Astuti, *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana,2016),h.5
- Gandung, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja Dan Prilaku Berorganisasi* (Vol. 1). CV. AA. RIZKY.
- Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017)
- Imron, A. *Manajemen pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2023
- James A.F. Stoner, *Manajemen, Prantice/HallInternational,Inc.*, Englewood Cliffs, New York, 1982, hlm. 8.
- Julionita, N. K., & Karja, I. W. (2024). *Pembelajaran Seni Tari Sige Pengunten Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Kepribadian Siswa*. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 4(2), 201-209.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 190
- M. Fikri Haikal, *Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, *Journal on Education*, Volume 05, No. 04, 2023, hlm. 116
- M Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', 1 (2023), 1-9
- Malayu S. P Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet. IX; Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 3.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar', 1 (2022), 80-86
- Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Mobonggi, Arten, Ruwiah A. Buhungo, and Fradita Bonde. "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Educator: Directory Of Elementary Education Journal* 2.1 (2021): 23-42.
- Muhaimin,dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 67-68.
- Muhammad Arsyam, S I Pd, and M Pd, 'Manajemen Pendidikan Islam (Bahan Ajar Mahasiswa) Disusun Oleh Kota Makassar', 2020.

- Mulyono, Rahmat. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8.2 (2022): 1348-1363.
- Mustari, Muhamad, and M. Taufiq Rahman. "Manajemen pendidikan." (2014).
- Nafi'ah, Z., & Suyanto, T. (2014). *Hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler akademik dan non akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(2), 799-813.
- Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler, 'Seni Tari Sebagai Muatan Lokal: Sebuah Alternatif (The Art of Dancing as an Alternative in Local Content Curriculum)', 0.
- Neri Wijayanti, 'Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan' *Jurnal Cerdik*, 2023.
- Nisrina Nur 'Aini, *Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Sebagai Sarana Membentuk Karakter Pemimpin Islami Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sumbang Tahun Pelajaran 2018/2019*, Purwokerto, 2018
- Nur Fajrie, *Paradigma Praktis dalam Pembelajaran Seni Tari*. Penerbit NEM, 9 Jul 2023-521 halaman
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Permendikbud, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, institusi sekolah*.
- Rahayu, Restu, et al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak." *Jurnal basicedu* 6.4 (2022): 6313-6319.
- Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 3
- Sarinah & mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2017), hlm. 42-43.
- Sri Winarsih, *Manajemen Keuangan dan Kinerja Organisasi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, 2020
- Sudirman Anwar, *Management Of Student Development.*, 46

- Sugiyono, *Metode Penelitian (Pedekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta,2015)hlm.15
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 287
- Swandari, Nurul, and Abdurahman Jemani. "Mitra implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dan problematikanya." *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction* 7.1 (2023): 102-120
- Syifa S. Mukrimaa and others, '*Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* ', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016)
- Terry, G.R dan Rue, L.W., *Principles of Management. Dasar-Dasar Manajemen*. (alih bahasa: G.A. Ticoalu), Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. Ke-11
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 2016)
- Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 142.
- Ukas, Maman. *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung:Agnini, 2004.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003
- Usman, Husaini. (2006). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vandayanti, A., Rasiman, R., & Untari, M. F. A. (2019). *Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari ditinjau dari Peserta Didik dan Orangtua*. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 176-185.
- Wulandari, A. R. (2017). *Tari Golèk Asmarandana Kenya Tinembe Perspektif Wiraga, Wirama, Dan Wirasa* (Doctoral dissertation, INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA).
- Yeniningsih, T. K. (2018). *Pendidikan Seni Tari: Buku Untuk Mahasiswa*. Syiah Kuala University Press.



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : SMA Negeri 3 Purwokerto
- b. Tanggal : 22 Januari 2024 – 21 Juli 2024

2. Aspek yang diamati

- a. Proses manajemen ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dengan Pak Bapak Joko Budi Santoso, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto?
2. Apa yang bapak ketahui mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni tari?
3. Apa tujuan dibentuknya ekstrakurikuler seni tari?
4. Apa harapan untuk kegiatan ekstrakurikuler seni tari?



Lampiran 3

Pedoman wawancara dengan Pak Muchammad Rizal Zulmi, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di SMA Negeri 3 Purwokerto:

1. Apa yang bapak ketahui mengenai ekstrakurikuler seni tari
2. Sejak kapan ekstrakurikuler seni tari didirikan?
3. Apa yang melatarbelakangi didirikannya program ekstrakurikuler seni tari?
4. Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan ekstrakurikuler seni tari?
5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan ekstrakurikuler seni tari?



Lampiran 4

Pedoman wawancara dengan Bu Purwanti Wahyu I, S.Pd., selaku pembina ekstrakurikuler seni tari SMA Negeri 3 Purwokerto:

1. Apa yang ibu ketahui mengenai manajemen ekstrakurikuler seni tari?
2. Seperti apa alur perencanaan, pihak terkait serta perannya?
3. Bagaimana tahap pengorganisasian dalam ekstrakurikuler seni tari?
4. Bagaimana tahap pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari?
5. Bagaimana pengawasan terhadap siswa dan siapa saja pihak yang terkait?
6. Apakah ada evaluasi untuk ekstrakurikuler seni tari?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari?



Lampiran 5

Pedoman wawancara dengan Bu Fikriana Nur Aeni, selaku pelatih ekstrakurikuler seni tari:

1. Apa yang ibu ketahui mengenai manajemen ekstrakurikuler seni tari?
2. Seperti apa alur perencanaan, pihak terkait serta perannya?
3. Bagaimana tahap pengorganisasian dalam ekstrakurikuler seni tari?
4. Bagaimana tahap pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari?
5. Bagaimana pengawasan terhadap anggota ekstrakurikuler seni tari?



Lampiran 6

Pedoman wawancara dengan Berlina Rahayu Puspita Sari, selaku anggota ekstrakurikuler seni tari SMA Negeri 3 Purwokerto:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto?
2. Kenapa anda memilih ekstrakurikuler seni tari?
3. Apa permasalahan yang sering terjadi dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari?
4. Menurut anda, apakah ekstrakurikuler seni tari cukup mewadahi bakat dan minat siswa?
5. Menurut anda sebagai anggota, bagaimana perkembangan ekstrakurikuler seni tari?



Lampiran 7

JADWAL PENELITIAN OBSERVASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
SENI TARI DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

No.	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Aspek Observasi
1.	Senin, 22 Januari 2024	SMA Negeri 3 Purwokerto	Observasi pendahuluan
2.	Rabu, 29 Mei 2024	SMA Negeri 3 Purwokerto	Wilayah sekolah, Sejarah singkat SMA Negeri 3 Purwokerto
3.	Jum'at, 31 Mei 2024	SMA Negeri 3 Purwokerto	Struktur organisasi SMA Negeri 3 Purwokerto
4.	Kamis, 6 Juni 2024	SMA Negeri 3 Purwokerto	Kegiatan ekstrakurikuler seni tari, Sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni tari
5.	Senin, 1 Juli 2024	SMA Negeri 3 Purwokerto	Kegiatan Ekstrakurikuler sekolah

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara

Hari/tanggal : 29 Mei 2024

Waktu : 13.00-13.30 WIB

Lokasi : SMA Negeri 3 Purwokerto

Identitas informan

Nama lengkap : Joko Budi Santosa, S.Pd, M.Pd

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S-2

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto?

Jawaban: kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto dimulai dari perencanaan yang meliputi, sosialisasi jenis kegiatan ekstrakurikuler, membagi angket, pengaturan jadwal, persiapan sarana dan prasarana, pendanaan, serta perencanaan program latihan oleh guru dan pembina. Kemudian untuk pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yakni wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan yaitu, tari, karawitan, KIR, paskibra, English club, rohis, rokris, PMR, threelens, futsal, volley, taekwondo, pencak silat, sepak bola, basket, badminton, atletik, dan lain-lain.

2. Apa yang bapak ketahui tentang ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: ekstrakurikuler seni tari merupakan salah satu ekstrakurikuler kesenian yang ada di SMA Negeri 3 Purwokerto. Ekstrakurikuler tari juga melibatkan siswa dalam berbagai acara sekolah, kompetisi, dan festival budaya. Manajemen ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto

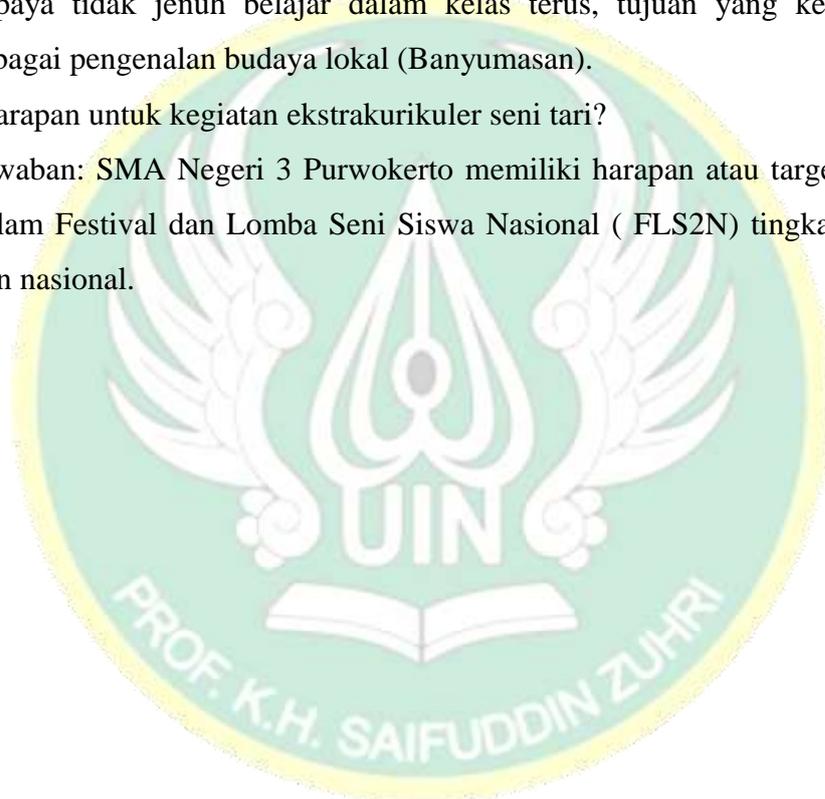
diarahkan oleh Wakil Kepala Kesiswaan dan pihak sekolah lainnya, yang memastikan kegiatan ini berjalan efektif dan bermanfaat dalam pengembangan karakter serta bakat siswa.

3. Apa tujuan dibentuknya ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: tujuan dibentuknya ekstrakurikuler seni tari yaitu untuk mengembangkan bakat atau eksplorasi, siswa memilih ekstrakurikuler sesuai bakatnya atau memilih mana yang ingin dieksplorasi meskipun tidak memiliki bakat, kemudian tujuan yang kedua yaitu rekreatif, bentuk metode supaya tidak jenuh belajar dalam kelas terus, tujuan yang ketiga yaitu sebagai pengenalan budaya lokal (Banyumasan).

4. Apa harapan untuk kegiatan ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: SMA Negeri 3 Purwokerto memiliki harapan atau target menang dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat provinsi dan nasional.



Lampiran 9

HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 31 Mei 2024

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : SMA Negeri 3 Purwokerto

Identitas informan

Nama lengkap : Muchammad Rizal Zulmi, S.Pd,

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S-1

Jabatan : Waka Kesiswaan

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto?

Jawaban: SMA Negeri 3 Purwokerto memiliki ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka yang diadakan setiap hari jum'at. Ekstrakurikuler pilihan ada seni tari, karawitan, KIR, Paskibra, English Club, Rohis, Rokris, PMR, Threelens, Futsal, Volly, Taekwondo, Pencak Silat, Sepak Bola, Basket, Badminton, Atletik, dan lain-lain. Jadwal ekstrakurikuler pilihan di SMA Negeri 3 setiap senin dan selasa, namun kembali lagi ke masing-masing pelatih dan pembinanya untuk menjadwalkan ulang agar ekstrakurikuler tidak bentrok.

2. Apa yang bapak ketahui tentang ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: Ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan tambahan dari sekolah untuk menampung bakat minat para siswa. Ekstrakurikuler seni tari juga salah satu ekstrakurikuler yang bekerja sama dengan ekstrakurikuler karawitan. Ekstrakurikuler ini di bina oleh salah satu guru yang ada di SMA Negeri 3

Purwokerto dan satu pelatih dari luar sekolah yang merupakan alumni sekolah ini.

3. Sejak kapan ekstrakurikuler seni tari didirikan?

Jawaban: ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto didirikan pada tahun 1993.

4. Apa yang melatarbelakangi diadakannya ekstrakurikuler seni tari?

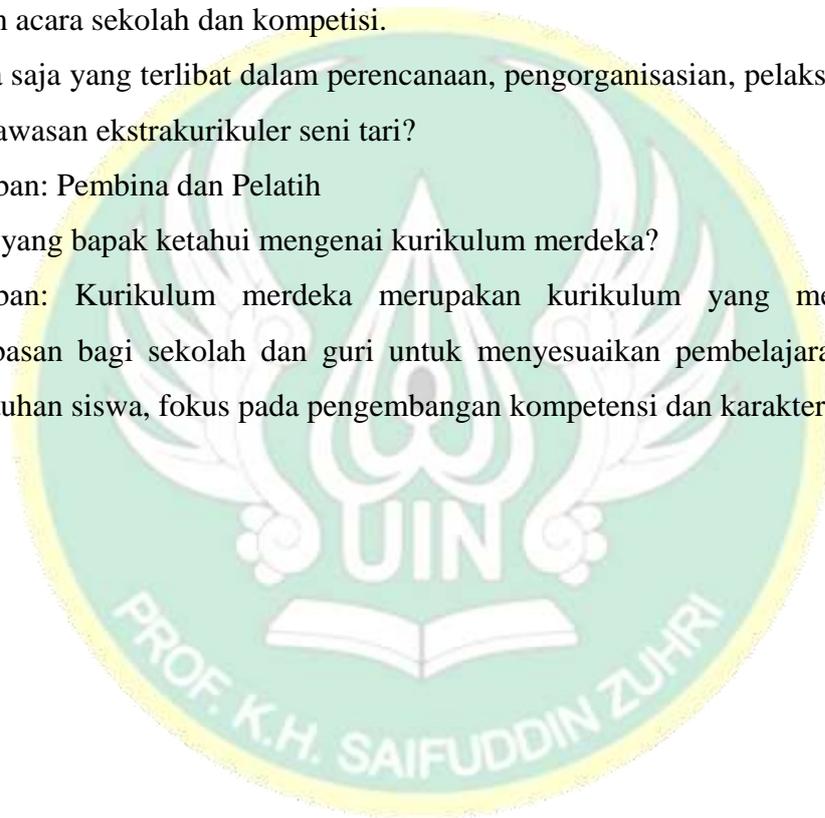
Jawaban: kegiatan ini diadakan untuk pengembangan bakat dan minat, pelestarian budaya lokal, pengembangan karakter dan kreativitas, partisipasi dalam acara sekolah dan kompetisi.

5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: Pembina dan Pelatih

6. Apa yang bapak ketahui mengenai kurikulum merdeka?

Jawaban: Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan bagi sekolah dan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, fokus pada pengembangan kompetensi dan karakter.



Lampiran 10

HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

Waktu : 13.30-14.15 WIB

Lokasi : SMA Negeri 3 Purwokerto

Identitas informan

Nama lengkap : Purwanti Wahyu I, S.Pd,

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : S-1

Jabatan : Guru Pembina

1. Apa yang ibu ketahui mengenai manajemen ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: jadi dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan pengelolaan agar ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Seperti apa alur perencanaan, pihak terkait serta perannya?

Jawaban: pelatih merumuskan perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan kemudian dikonsultasikan kepada pembina, hasil dari perencanaan ini diberikan kepada waka kesiswaan untuk disetujui kepala sekolah, kemudian akan diputuskan dan dijadikan sebagai pedoman.

3. Bagaimana tahap pengorganisasian dalam ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: pengorganisasian tidak dilakukan secara formal. Hanya ada pembina, pelatih dan koordinator dari siswa. Untuk perekrutana anggota baru dilakukan pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) dengan cara anggota ekstrakurikuler seni tari mempromosikan ekstrakurikulernya kemudian bagi siswa baru yang berminat dapat menghubungi pembina.

4. Bagaimana tahap pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dilakukan pada hari rabu setelah pulang sekolah sampai dengan selesai.

5. Bagaimana pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: pengawasan dilakukan secara non formal untuk mengetahui perkembangan anggota ekstrakurikuler seni tari. Selain itu juga untuk melihat lebih detail siswa yang memiliki bakat tari untuk diikutkan lomba.

6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban:

Faktor pendukung antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler seni tari seperti ruang seni tari, dengan adanya ruang latihan yang memadai, seperti studio tari dengan lantai yang sesuai dan cermin maka dapat membantu anggota ekstrakurikuler untuk memahami gerakan dengan lebih baik, meningkatkan koordinasi dan teknik tari. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan memberikan dampak positif pada pengembangan bakat siswa.
- b. Dukungan sekolah, kebijakan sekolah yang mendukung seperti alokasi waktu latihan yang cukup dan anggaran untuk membeli peralatan, sangat membantu dalam menyukseskan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- c. Jadwal latihan yang teratur, konsistensi dalam jadwal latihan memastikan peserta memiliki waktu yang cukup untuk mengasah keterampilan mereka, sehingga dapat meningkatkan kemampuan tari mereka secara bertahap.
- d. Ketersedian acara atau kompetisi, adanya peluang untuk tampil di acara sekolah atau kompetisi tari memberi kesempatan anggota ekstrakurikuler untuk menunjukkan hasil kerja keras mereka dan meningkatkan rasa percaya diri.

Faktor penghambat antara lain sebagai berikut:

- a. Anggota ekstrakurikuler menghadapi bentrokan jadwal dengan ekstrakurikuler yang lain sehingga tidak semua anggota ekstrakurikuler dapat mengikuti latihan.
- b. Rusaknya beberapa sarana dan prasarana tentu menjadi hambatan kecil, jika ruangan seni tari tidak dapat digunakan karena suatu kendala maka kegiatan akan tetap dilaksanakan di ruang yang lain meskipun menjadi tidak kondusif.



Lampiran 11

HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 11.00-11.45 WIB

Lokasi : Gedung FIB

Identitas informan

Nama lengkap : Fikriana Nur Aeni

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : S-1 (Dalam Proses)

Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari

1. Apa saja yang anda ketahui mengenai manajemen ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban:

2. Seperti apa alur perencanaan, pihak terkait serta perannya?

Jawaban:

3. Bagaimana tahap pengorganisasian dalam ekstrakurikuler seni tari? Apakah ada kepengurusan khusus dalam ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: hanya ada pembina, pelatih dan koordinator.

4. Bagaimana tahap pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto?

Jawaban: anak-anak harus paham terlebih dahulu konsep dasar gerak tari itu seperti apa dan bagaimana, semuanya dimulai dari yang paling mudah, setelah sekiranya paham nanti akan diajarkan tarian dengan gerakan yang mudah, setiap minggunya juga sangat diusahakan untuk progress anak-anak meningkat.

5. Bagaimana pengawasan terhadap anggota ekstrakurikuler dan siapa saja pihak yang terkait?

Jawaban: pengawasan dilakukan secara non formal untuk mengetahui perkembangan anggota ekstrakurikuler dan untuk melihat lebih detail siswa yang memiliki bakat untuk diikuti lomba.



Lampiran 12

HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara

Hari/tanggal : Senin, 1 Juli 2024

Waktu : 15.15-16.00 WIB

Lokasi : Kediaman Berlina Rahayu Puspita Sari

Identitas informan

Nama lengkap : Berlina Rahayu Puspita Sari

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMA (Dalam Proses)

Jabatan : Anggota ekstrakurikuler seni tari

1. Bagaimana pendapat anda mengenai ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: dengan adanya ekstrakurikuler seni tari siswa dapat mengembangkan bakatnya.

2. Kenapa anda memilih ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: memilih ekstrakurikuler seni tari karena mempunyai bakat seni dan jiwa seni yang mengalir dalam tubuh karena keturunan.

3. Apa permasalahan yang sering terjadi dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: sering bertabrakan dengan jadwal acara lain.

4. Menurut anda, apakah ekstrakurikuler seni tari cukup memadai bakat atau minat siswa?

Jawaban: ekstrakurikuler seni tari cukup memadai bakat dan minat siswa karena didalam ekstrakurikuler siswa dapat berlatih dan menambah pengalaman.

5. Menurut anda sebagai anggota, bagaimana perkembangan ekstrakurikuler seni tari?

Jawaban: perkembangan ekstrakurikuler seni tari cukup baik karena mempelajari tarian dari yang paling mudah sampai yang paling sulit, lalu ekstrakurikuler seni tari juga mengikuti event bahkan lomba.



HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Pak Muchammad Rizal Zulmi, S.Pd, selaku Waka Kesiswaan SMA Negeri 3 Purwokerto



Gambar 2. Wawancara dengan Bu Purwanti Wahyu I, S.Pd, selaku Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari SMA Negeri 3 Purwokerto



Gambar 3. Wawancara dengan Fikriana Nur Aeni, selaku Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari SMA Negeri 3 Purwokerto



Gambar 4. Gedung Ekstrakurikuler Seni Tari



Gambar 5. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari



Gambar 6. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari



Gambar 7. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari



Gambar 8. Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari Mengikuti Lomba

Lampiran 14

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

TAHUN AJARAN 2023/2024

No.	Nama	Jabatan
1.	Joko Budi Santosa, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Taufiq Ariefianto, S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Muchammad Rizal Zulmi, S.Pd	Waka Kesiswaan
4.	Kusriyanti, S.Pd	Waka Humas
5.	Hendro Wiranto, S.Pd	Waka Sarpras
6.	Puthut Setyati Sri S, S.Pd	Pengendali Mutu
7.	Septi Hermawati, SE	Kasubag Tata Usaha

JUMLAH PESERTA DIDIK SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelas	X	XI	XII
Laki-laki	186	193	157
Perempuan	207	203	241
Jumlah	393	396	398
Total	1.187		

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN ISLAM / MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Amelia Khansa |
| 2. NIM | : 2017401037 |
| 3. Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 4. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 5. Penasehat Akademik | : M.A. Hermawan, M.Si. |
| 6. IPK (sementara) | : 3,61 |

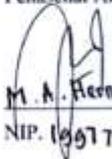
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Mendukung Program Kurikulum Merdeka di SMK YPT
2 Purbalingga

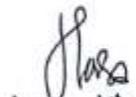
Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I.
2. Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.

Mengetahui:
Penasehat Akademik


M. A. Hermawan, M. Si.
NIP. 1997 7121 426 110 11003

Purwokerto,
Yang mengajukan,


Amelia Khansa
NIP. 2017401037

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 45A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-saizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e- /Un.10/FTIK.J.MPI/PP.05.3/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

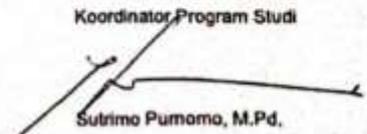
Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Mendukung Program Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 3 Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: Amelia Khansa
NIM	: 2017401037
Semester	: VIII
Program Studi	: MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19/02/2024
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19/02/2024
Koordinator Program Studi


Sutrimo Pumomo, M.Pd.





BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Amelia Khansa
 NIM : 2017401037
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / MPI
 Pembimbing : Dr. Nurkholis, M.S.I
 Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Mendukung Program Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto

No.	Hari, Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 7 Desember 2023	Revisi latar belakang masalah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 7 Januari 2023	Merubah Objek Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis, 1 Februari 2023	Revisi Kajian Pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.				

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : Februari 2024
 Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Nurkholis, M.S.I
 NIP. 19711115 200312 1001

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.142/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024

15 Januari 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala SMA N 3 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Amelia Khansa
2. NIM : 2017401037
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Mendukung Program Kurikulum Merdeka di SMA N 3 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : Dusun I, Karangsalam Kidul, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
3. Tanggal Observasi : 16-01-2024 s.d 30-01-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah



The certificate features a green and yellow abstract design at the top and bottom. In the top right corner, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo, and a small icon of a person. The main title "Sertifikat" is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number "0169/K.LPPM/KKN.52/09/2023" is printed. The text states that the student, Amelia Khansa (NIM: 2017401037), has successfully completed the KKN program in 2023 with a grade of 83 (A-). A red-bordered photo of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0169/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AMELIA KHANSA**
NIM : **2017401037**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2023,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 83 (**A-**).



Certificate Validation


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 45A Purwokerto, Jawa Tengah 53128, Telp: 0281-635624, 638250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/19762/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AMELIA KHANSA
NIM : 2017401037

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	85
# Imla'	:	80
# Praktek	:	76
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 09 Jun 2023



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

ERTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDIN ZUHRI

OLA
Account e-Course and e-Campus e-Admin



Muflifah, S.S., M.Pd.
NIP. 19720923 200003 2 001



Purwokerto, 28 Februari 2024
The Head of Language Development Unit.

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي Saifuddin Zuhri الإسلامية الحكومية بوزركرتو

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 44
Structure and Written Expression: 42
Obtained Score : 456
فهم السموع
فهم العبارات والتركيب
المجموع الكلي

Reading Comprehension: 50
فهم المقروء



No.B-2735/OL.19K.Bhs/PP.009/22024

CERTIFICATE

الشهادة



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي Saifuddin Zuhri الإسلامية الحكومية بوزركرتو
الوحدة اللغوية اللغة



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAI SAFUDIK ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.zu.ac.id | www.bahasa.uinsu.zu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة

No.B-2736Un.19/K.Bhs/PP.009/22/2024

This is to certify that

Name : AMELIA KHANSA

Place and Date of Birth : Banyumas, 07 September 2002

Has taken : with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on : 28 Februari 2024

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 42 **Structure and Written Expression: 48**

Obtained Score : 452 **Reading Comprehension: 45**

فيهم السموع **فيهم المقروء**

منحت إلى

الاسم

عمل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت به الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ :

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهرى الإسلامية الحكومية بپوروكرتو.

Purwokerto, 28 Februari 2024

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة اللغوية اللغة



Muliha, S.S., M.Pd.

NIP.19720923 200003 2 001




ERTUS
Engin Pradono Test at UIN PROF. KAI HAI SAFUDIK ZUHRI

QA
Andriani Kadarwati at UIN Prof. KAI HAI SAFUDIK ZUHRI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.2501/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024 20 Mei 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Amelia Khansa |
| 2. NIM | : 2017401037 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Jl. Lingkar Utara Rt 01 Rw 06 Karangnangka, Kedungbanteng, Banyumas |
| 6. Judul | : Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Mendukung Program Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Ekstrakurikuler Seni Tari |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMA Negeri 3 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 21-05-2024 s/d 21-07-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PURWOKERTO**

Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152
Telepon 0281-639710 Faksimile : 0281-639710 Surat Elektronik admin@sman3pwrt.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.3/251/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Budi Santosa, S.Pd
NIP : 19701219 199301 1 003
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk. I/ IV b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto

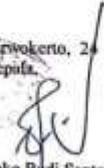
Dengan ini menerangkan bahwa:

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang bernama:

- Nama : Amelia Khansa
- NIM : 2017401037
- Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam
- Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adalah telah benar-benar melaksanakan penelitian dengan judul " Manajemen Ekstrakurikuler
Seni Tari di SMA Negeri 3 Purwokerto" mulai tanggal 21 Mei sd. 21 Juni 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Juni 2024
Kepala

Joko Budi Santosa, S.Pd
NIP.19701219 199301 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 838553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1317/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Amelia Khansa
NIM : 2017401037
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653
 www.uinpu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amelia Khansa
 No. Induk : 2017401037
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Dr. Nurkholis, M.S.I.
 Nama Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Mendukung Program Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 3 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 20 Februari 2024	Penulisan Skripsi sesuai dengan buku panduan	A	Amelia
2.	Kamis, 20 Juni 2024	Latar belakang masalah, sistematika pembahasan, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian	A	Amelia
3.	Selasa, 26 Juni 2024	Metode penelitian	A	Amelia
4.	Selasa, 2 Juli 2024	Kata pengantar, halaman persambutan, daftar isi skripsi	A	Amelia
5.	Selasa, 16 Juli 2024	Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi	A	Amelia
6.	Selasa, 6 Agustus 2024	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto	A	Amelia
7.	Kamis, 5 September 2024	Gambaran umum dan visi misi SMA Negeri 3 Purwokerto	A	Amelia
8.	Kamis, 5 September 2024	Penyajian data dan analisis data manajemen ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 3 Purwokerto	A	Amelia
9.	Selasa, 10 September 2024	Kesimpulan dan saran	A	Amelia
10.	Selasa, 17 September 2024	Nota dinas pembimbing, daftar table, daftar gambar	A	Amelia
11.	Selasa, 24 September 2024	Daftar pustaka, abstrak, motto, lampiran	A	Amelia



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653
 www.uinpu.ac.id

12.	Rabu, 2 Oktober 2024	ACC Skripsi	A	Amelia
-----	----------------------	-------------	---	--------

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 03 Oktober 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. Nurkholis S.ag, M.S.I.
 NIP. 19721217 2003121 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Amelia Khansa
NIM : 2017401037
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Mendukung Program Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 3 Purwokerto

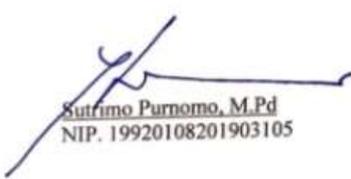
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

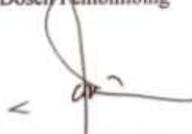
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 03 Oktober 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Sutrimo Purnomo, M.Pd
NIP. 19920108201903105

Dosen Pembimbing


Dr. Nurkholis, M.S.I.
NIP. 197111152003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Amelia Khansa
NIM : 2017401037
Semester : VII
Jurusan/Prodi : MPI FTIK

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Selasa, 26 Maret 2024	1. Yosi Intan P., M.Pd. 2. Sukrimo Purnomo, M.Pd. 3. Dr. NurFuadi, M.Pd.I	Arya Sukma

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 08 Maret 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Dr. NurFuadi M.Pd.I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.26/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Amelia Khansa
NIM : 2017401037
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Selasa, 26 Maret 2024	1. Prof. Dr. H. Munzir, M.H. 2. Maawi Khuzni Abbas, M.Pd 3. Dr. H. Saefudin, M.Ed	Silvia Novi Amalia

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 26 Maret 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Dr. H. Saefudin, M.Ed





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 639624 Faksimil (0281) 636683

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prodi/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Amelia Khansa
NIM : 2017401037
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Jum 'At	1. Dr. H. Sudiro, M.M.	Vera Yulianita
	14 Juni 2024	2. Endah Kusumaningrum, M.Pd.	Putri
		3. Dr. H. M. Slamet Wahyuni, M.Ed.	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 14 Juni 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

(...Dr. H. Sudiro, M.M.)



Skripsi Amelia Khansa BAB 1-5.docx

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	ejurnalilmiah.com Internet Source	1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Amelia Khansa
NIM : 201740103
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 7 September 2002
Alamat Rumah : Karangnangka, Kedungbanteng, Banyumas
Nama Ayah : Waluyo
Nama Ibu : Nuringgah Haryani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/ MI, tahun lulus : MI MA'ARIF NU Karangnangka, 2014
- b. SMP/ MTs, tahun lulus : MTs Negeri 1 Banyumas, 2017
- c. SMA/ MA, tahun lulus : MA Negeri 2 Banyumas, 2020
- d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2020

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Anwaarul Hidayah, tahun: 2021-2022

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR Wira MAN 2 Banyumas
2. IPNU IPPNU Ranting Karangnangka

Purwokerto, 4 Oktober 2024



Amelia Khansa

NIM. 2017401037